

**UPAYA PENINGKATAN KEMAMPUAN *PASSING* BAWAH MELALUI
MODIFIKASI PERMAINAN *PASSING* PANTUL DALAM BOLA
VOLI PESERTA DIDIK KELAS V SD SENDANGSARI**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas
Negeri Yogyakarta untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:
Dewi Dian Nur Adila
NIM 18604221084

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI SEKOLAH DASAR
JURUSAN PENDIDIKAN JASMANI SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2022**

**UPAYA PENINGKATAN KEMAMPUAN *PASSING* BAWAH MELALUI
MODIFIKASI PERMAINAN *PASSING* PANTUL DALAM BOLA
VOLI PESERTA DIDIK KELAS V SD SENDANGSARI**

Oleh:

Dewi Dian Nur Adila
NIM 18604221084

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan kemampuan *passing* bawah melalui modifikasi permainan *passing* pantul dalam bola voli peserta didik kelas V SD Sendangsari.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) dengan instrumen tes dan non tes untuk mengetahui hasil belajar peserta didik. Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas V SD Sendangsari tahun ajaran 2022/2023 yang berjumlah 20 anak. Teknik analisis data menggunakan statistik deskriptif dengan persentase.

Berdasarkan hasil penelitian secara keseluruhan disimpulkan bahwa penelitian menunjukkan persentase tingkat keberhasilan pada siklus 1 adalah 50% sedangkan siklus II mencapai 75% sehingga, dapat dikatakan bahwa memodifikasi permainan *passing* pantul sudah berhasil membantu meningkatkan kemampuan *passing* bawah peserta didik dengan baik karena sudah mencapai ketuntasan minimal yang telah ditetapkan. Penelitian ini efektif dan efisien sesuai dengan proses pembelajaran yang diinginkan dan menunjukkan peningkatan pembelajaran dan hasil belajar yang lebih baik.

Kata kunci: *passing* bawah, *passing* pantul, penelitian tindakan kelas, SD Sendangsari

EFFORTS IN THE IMPROVEMENT OF FOREARM PASSING SKILLS THROUGH THE MODIFICATION OF BOUNCING PASSING GAME IN THE VOLLEYBALL OF THE FIFTH GRADE STUDENTS OF SD SENDANGSARI

Abstract

This research aims to determine the improvement of forearm passing skills through the modification of the bouncing passing game in volleyball for the fifth grade students of SD Sendangsari (Sendangsari Elementary School).

The research method used classroom action research (CAR) with test and non-test instruments to determine the students' learning outcomes. The research subjects were the fifth grade students of SD Sendangsari in 2022/2023 school year, with the total of 20 students. The data analysis technique used the descriptive statistics with percentages.

Based on the results, it is concluded that the research show the percentage of success rate in cycle 1 is at 50% while cycle II gains 75% so that it can be said that It can be said that modifying the bouncing passing game has succeeded in helping to improve the students' underpassing abilities because they have achieved the minimum completeness that has been set. This research is effective and efficient in accordance with the desired learning process and it shows improved learning and better learning outcomes.

Keywords: forearm passing, bouncing passing, classroom action research, SD Sendangsari

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dewi Dian Nur Adila
NIM : 18604221084
Program Studi : PJSD PENJAS
Judul TAS : Upaya Meningkatkan *Passing* Bawah Melalui
Modifikasi Permainan *Passing* Pantul Dalam Bola
Voli Peserta Didik Kelas V SD Sendangsari

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan ilmiah yang lazim.

Yogyakarta, 26 September 2022

Yang menyatakan,



Dewi Dian Nur Adila

Nim 18604221084

LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi Dengan Judul


UPAYA PENINGKATAN KEMAMPUAN *PASSING* BAWAH MELALUI
MODIFIKASI PERMAINAN *PASSING* PANTUL DALAM BOLA
VOLI PESERTA DIDIK KELAS V SD SENDANGSARI

Disusun Oleh:


Dewi Dian Nur Adila
NIM 18604221084

Telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dilaksanakan
ujian akhir Tugas Akhir Skripsi bagi yang bersangkutan

Mengetahui
Koordinator Program Studi

a.n.

Dr. Hari Yulianto, M.Kes.
NIP. 1967070711994121001

Disetujui,
Dosen Pembimbing


Dr. Sujarwo, S.Pd.Jas., M.Or.
NIP. 198303142008011012

LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi




**UPAYA PENINGKATAN KEMAMPUAN *PASSING* BAWAH MELALUI
MODIFIKASI PERMAINAN *PASSING* PANTUL DALAM BOLA
VOLI PESERTA DIDIK KELAS V SD SENDANGSARI**

Disusun Oleh:

Dewi Dian Nur Adila
NIM 18604221084

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi
Program Studi Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta
Pada tanggal 19 Oktober 2022

TIM PENGUJI

Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Dr. Sujarwo, S.Pd.Jas., M.Or. Ketua Penguji/Pembimbing		16/11/2022
Heri Yogo Prayadi, S.Pd.Jas., M.Or. Sekretaris		31/10/2022
Yuyun Ari Wibowo, S.Pd.Jas., M.Or. Penguji		28/10/2022

Yogyakarta, November 2022

Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan



Prof. Dr. Wawan Sundawan Suherman, M.Ed

NIP. 196407071988 121 001

HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji syukur saya ucapkan Alhamdulillah, kupersembahkan karya tulis ini untuk orang-orang yang berjasa dalam kehidupan penulis:

1. Pertama untuk kedua orang tua saya tercinta, Bapak Lukito dan Ibu Diani yang selalu menemani proses saya dengan mendukung, mendoakan dan memberikan penuh kasih sayang dalam mengejar cita-cita saya. Terima kasih atas segala perjuangan dan pengorbanannya, berusaha sekuat mungkin membantu berjalan menyelesaikan perkuliahan demi mendapatkan gelar sarjana.
2. Kedua untuk Mas Andre dan Mas Widya yang sudah membantu saya dalam mengerjakan skripsi dan sudah memberikan ilmu yang sangat banyak.
3. Ketiga untuk teman-teman saya, Marasati, Intan, Faardhilah, Widiastuti, Vida, Febrian, Vita, Iklasul, Baginda, Faisal, Yulvian dan Siha yang selalu memberikan dukungan dan motivasi.
4. Keempat untuk Fajar Arief Wibowo yang sangat berjasa karena sudah mengajarkan suatu tanggung jawab besar di atas suatu cobaan yang sangat berat.
5. *Last but not least, I wanna thank me, I wanna thank me for believing in me, I wanna thank me for doing all this hard work, I wanna thank me for having no days off, I wanna thank me for never quitting, for just being me at all times.*

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi ini. Tugas Akhir Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat yang harus ditempuh untuk menyelesaikan program Sarjana (S1) Jurusan Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta. Penulis menyadari dalam penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa hormat dan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Sujarwo, S.Pd.Jas., M.Or selaku dosen pembimbing tugas akhir skripsi sekaligus selaku validator instrumen dan ketua penguji TAS yang telah banyak memberikan semangat, membimbing, dan memberikan saran perbaikan sehingga tugas akhir skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
2. Bapak Yuyun Ari Wibowo dan Bapak Heri Yogo Priyadi selaku penguji utama dan sekretaris yang sudah memberikan koreksi perbaikan secara komprehensif terhadap tugas akhir skripsi ini.
3. Bapak Dr. Hari Yulianto, M.Kes, Koor. Prodi PJSD beserta dosen dan staf yang telah memberikan bantuan dan fasilitas selama proses penyusunan pra proposal sampai dengan selesainya Tugas Akhir Skripsi.
4. Bapak Prof. Dr. Wawan Sundawan Suherman, M.Ed., selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan yang telah memberikan persetujuan pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi.
5. Sarju Ritanto, S.Pd selaku Kepala Sekolah SD Sendangsari yang telah memberikan izin dan bantuan selama pelaksanaan penelitian Tugas Akhir Skripsi dan Rinta Hanadi, S.Pd serta Widiastuti, S.Pd selaku guru PJOK beserta guru dan staff SD Sendangsari yang telah memberi bantuan

memperlancar pengambilan data selama proses penelitian Tugas Akhir Skripsi.

6. Muhammad Faardhila sebagai rekan yang membantu dalam kegiatan di praktik lapangan.
7. Seluruh bapak/ibu dosen dan karyawan FIK UNY atas segala dukungan dalam ilmu pengetahuan yang telah diberikan kepada saya selama ini.
8. Keluarga besar PJSD Penjas 2018 terutama PJSD Penjas C 2018 yang selalu memberikan semangat dan memberikan kenangan dimasa perkuliahan.

Semua pihak, secara langsung maupun tidak langsung yang tidak saya sebutkan disini atas bantuan dan perhatiannya selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini. Tanpa dukungan dari berbagai pihak diatas, maka penulis tidak akan menyelesaikan tugas akhir skripsi ini dengan baik. Untuk itu dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih. Semoga amal ibadah dan kebaikan yang diberikan mendapatkan imbalan yang setimpal dari Allah SWT. Aamiin.

Akhirnya penulis berharap semoga Tugas Akhir Skripsi ini bermanfaat bagi kita semua dan mampu menjadi sedikit tambahan bagi ilmu pendidikan khususnya pendidikan jasmani.

Yogyakarta, 26 September 2022

Dewi Dian Nur Adila

MOTTO

Tidak ada yang sempurna. Akan selalu ada perjuangan. Kamu ingin berjuang
perlu memilih dengan siapa kamu ingin berjuang.
(Ronald Bass)

Bukankah hidup ada perhentian tak harus kencang terus berlari.
(Padi)

Dunia itu tempat berjuang, istirahat itu di surga.
(Syekh Ali Jaber)

Jadilah seperti bunga yang memberikan keharuman, bahkan kepada tangan yang
telah menghancurkannya.
(Ali bin Abi Thalib)

Banyak belajar dari rasa sakit dan kekecewaan.
(Dewi Adila)

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
ABSTRAK	ii
SURAT PERNYATAAN.....	iv
LEMBAR PERSETUJUAN.....	v
LEMBAR PENGESAHAN.....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
MOTTO.....	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah	4
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	7
A. Kajian Pustaka	7
1. Hakikat Permainan Bola Voli.....	7
2. Hakikat Modifikasi Permainan.....	13
3. Hakikat Permainan <i>Passing</i> Pantul.....	15
4. Karakteristik Peserta Didik Kelas V	17
B. Penelitian yang Relevan	19
C. Kerangka Berpikir	22
BAB III METODE PENELITIAN	24
A. Jenis Penelitian.....	24

B.	<i>Setting</i> Penelitian.....	28
C.	Subjek Penelitian.....	29
D.	Definisi Operasional Variabel.....	29
E.	Teknik Pengumpulan Data	30
F.	Instrumen Penelitian.....	30
G.	Kriteria Keberhasilan Tindakan	32
H.	Teknik Analisis Data	32
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....		35
A.	Deskripsi Lokasi, Subjek dan Data Penelitian.....	35
B.	Hasil Penelitian	35
1.	Deskripsi Kondisi Awal.....	36
2.	Siklus I	37
3.	Siklus II.....	42
C.	Pembahasan	47
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN		51
A.	Kesimpulan.....	51
B.	Implikasi.....	51
C.	Saran.....	52
DAFTAR PUSTAKA.....		54
LAMPIRAN.....		56

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Lapangan Bola Voli Mini	8
Gambar 2.2 Servis Atas	10
Gambar 2.3 Passing Atas	11
Gambar 2.4 Passing Bawah.....	12
Gambar 2.5 Alur Kerangka Berpikir	23
Gambar 3.1 Siklus Penelitian Tindakan Kelas Sumber: Arikunto, (2008: 16).....	25

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi.....	8
Tabel 3. 1 Obyek yang Diamati.....	26
Tabel 4. 1 Keadaan Awal Keterampilan Passing Bawah Bola voli Siswa Kelas V SD Sendangsari tahun ajaran 2022/2023.	36
Tabel 4. 2 Keterampilan Passing Bawah Siswa Kelas V SD Sendangsari Siklus I.	40
Tabel 4. 3 Hasil Pengamatan Proses Belajar Mengajar Siklus I	41
Tabel 4. 4 Keterampilan Passing Bawah Siswa Kelas V SD Sendangsari Siklus II.	45
Tabel 4. 5 Hasil Pengamatan Proses Belajar Mengajar Siklus I	46

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. 1 Surat Izin Uji Coba Instrumen dari Fakultas	57
Lampiran 1. 2 Surat Keterangan Melakukan Penelitian dari Sekolah	59
Lampiran 1. 3 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	60
Lampiran 1. 4 Hasil Data Uji Coba Instrumen Penelitian	73
Lampiran 1. 5 Kartu Bimbingan.....	76
Lampiran 1. 6 Dokumentasi	77

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan di Indonesia memiliki andil yang besar guna membentuk keberhasilan pembangunan dan kualitas sumber daya manusia. Pendidikan sebagai pengembang potensi dan mencapai hidup yang lebih baik. Hal ini sesuai dengan pendapat Utama (2011: 1), pendidikan adalah usaha sadar untuk mempengaruhi peserta didik agar mampu mengembangkan dan mengaktualisasikan potensi-potensi yang dimiliki agar mampu menjalani hidup sebaik-baiknya.

Pendidikan tentu dimulai dari dasar sebagai pondasinya, inilah sebabnya pendidikan diberikan mulai dari anak usia dini. Seperti yang dijelaskan oleh Rini (2013: 5) tentang pendidikan anak usia dini yang merupakan pendidikan awal karena di dalamnya ada tujuan untuk mengembangkan dan menumbuhkan kemampuan dan sosialisasi serta pengenalan lingkungan yang tak lupa memberikan penanaman sikap disiplin yang secara tidak langsung menanamkan nilai-nilai moral dan sosial kepada anak. Dalam UU No 20 Sisdiknas 2003 tentang pendidikan disebutkan bahwa pendidikan anak usia dini bertujuan mengembangkan kepribadian dan potensi diri sesuai dengan tahap perkembangan peserta didik (Depdiknas 2003: 11).

Adapun pentingnya pendidikan menurut Siregar, dkk (2022: 2), pendidikan penting karena secara langsung mendorong terjadinya perubahan kualitas kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotor. Selanjutnya peningkatan dalam ketiga macam kawasan tersebut tidak sekedar untuk meningkatkan belaka, tetapi

suatu peningkatan yang hasilnya dapat dipergunakan untuk meningkatkan taraf hidupnya sebagai pribadi, pekerja atau profesional, warga masyarakat dan warga negara dan makhluk Tuhan. Intinya pendidikan itu sendiri sangat penting bagi setiap orang yang mana dapat dilakukan sejak usia dini melalui pendidikan di sekolah atau lembaga pendidikan lainnya. Pendidikan di Indonesia sangat diperhatikan termasuk pendidikan fisik (aktivitas jasmani) yang di dalamnya mencakup semua aspek perkembangan kependidikan.

Pendidikan jasmani adalah usaha yang dilakukan secara sadar guna mencapai lingkungan yang dapat memengaruhi potensi yang dapat mengembangkan tingkah laku positif peserta didik melalui serangkaian aktivitas jasmani (Utama, 2011: 2). Tujuan pendidikan dalam pendidikan jasmani dapat dilakukan melalui aktivitas jasmani, menurut Utama (2011: 2) aktivitas jasmani meliputi ranah kognitif, afektif, fisik, dan psikomotorik. Sedangkan bentuk aktivitas jasmani yang akan dilakukan di sekolah/ lembaga pendidikan diberikan dalam bentuk pembelajaran.

Jadi pendidikan jasmani adalah pendidikan yang mampu membentuk potensi peserta didik agar mencapai tingkat kebugaran jasmani yang baik dan mengembangkan hal positif yang dilakukan dengan serangkaian aktivitas jasmani. Pendidikan jasmani yang perlu diperhatikan supaya terciptanya suatu tujuan pembelajaran. Penyampaian materi guru menjadi penentu materi itu tersampaikan dengan baik dan dapat diterima dan dikuasai oleh peserta didik. Guru memberikan konsep mengajar atau model permainan yang inovatif dan kreatif, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dan mencapai ketuntasan bagi peserta

didik dalam belajar.

Seperti yang dijelaskan oleh Aryanata (2020: 2) guru menjadi faktor penting terciptanya keberhasilan belajar antara lain bagaimana guru itu merancang pembelajaran yang dapat memicu motivasi belajar peserta didik serta terciptanya suasana belajar yang menyenangkan dan menarik. Salah satu pembelajaran yang sering dimodifikasi seperti permainan bola voli, karena permainan bola voli salah satu pembelajaran yang sulit sehingga melalui modifikasi diharapkan peserta didik mampu melakukan sesuai kompetensi dan indikator. Menurut Budi (2021: 4) tujuan modifikasi pembelajaran untuk memudahkan peserta didik dalam belajar dan menguasai keterampilan gerak, yang akan menciptakan kesenangan dalam belajar sehingga dapat mencapai tujuan belajar.

Materi pembelajaran di Sekolah Dasar memiliki dasar-dasar yang harus dikuasai keseluruhan yang meliputi *passing* bawah, *passing* atas, *blocking*, *service* dan *smash*. Pembelajaran gerak dasar ini harus diberikan secara bertahap. Salah satu penentu keberhasilan melakukan permainan bola voli yakni gerak *passing* bawah. Menurut observasi dan pengalaman Praktik Kerja Lapangan (PKL) yang telah penulis lakukan menemukan masalah dalam pembelajaran permainan bola voli terutama kegiatan praktik yang dilakukan peserta didik.

Permasalahan yang sering dijumpai dalam pembelajaran permainan bola voli di SD Sendangsari yakni peserta didik kurang menyukai permainan bola voli dengan alasan takut apabila bola mengenai bagian tubuh yang akan menimbulkan sakit sehingga peserta didik menjadi jera sehingga berpengaruh pada hasil belajar peserta didik dalam permainan bola besar cabang bola voli yang tergolong rendah.

Adanya permasalahan tersebut di SD Sendangsari, Kecamatan Pajangan, Kabupaten Bantul terkhusus kelas V (lima) perlu diadakan suatu upaya atau tindakan untuk mengatasi masalah yang ada dengan memodifikasi alat dan permainan bola voli pada peserta didik kelas V. Adanya modifikasi permainan bola voli ini diharapkan peserta didik putra maupun putri dapat mencapai tujuan pembelajaran bermain bola voli khususnya *passing* bawah dalam suasana yang menyenangkan.

Melalui permainan sederhana dengan peraturan yang dibuat berbeda dan penyederhanaan alat bermain bola voli menjadi upaya dalam memecahkan masalah ini. Dari berbagai uraian di atas, maka peneliti akan mengadakan penelitian dengan judul “Upaya Peningkatan Kemampuan *Passing* Bawah Melalui Modifikasi Permainan *Passing* Pantul dalam Bola Voli pada Peserta Didik Kelas V SD Sendangsari”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Kemampuan *passing* bawah peserta didik kelas V SD Sendangsari belum mencapai tujuan pembelajaran.
2. Peserta didik mengeluh merasa sakit pada bagian tangan akibat bola yang keras, terutama peserta didik putri.
3. Peserta didik yang kurang antusias terhadap materi permainan bola voli.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah, peneliti membatasi permasalahan yang akan dibahas, yaitu Upaya Peningkatan Kemampuan *Passing* Bawah Melalui Modifikasi Permainan *Passing* Pantul dalam Bola Voli pada Peserta didik Kelas V SD Sendangsari, Kecamatan Pajangan, Kabupaten Bantul.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada batasan masalah di atas, maka penulis ingin mengangkat permasalahan sebagai berikut: “Apakah materi pembelajaran *passing* bawah dengan modifikasi permainan dan alat *passing* pantul dapat meningkatkan hasil belajar pada peserta didik kelas V SD Sendangsari, Kecamatan Pajangan, Kabupaten Bantul tahun 2022?”

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian yang dilakukan adalah untuk meningkatkan hasil belajar *passing* bawah melalui modifikasi permainan dan alat *passing* pantul pada peserta didik kelas V SD Sendangsari, Kecamatan Pajangan, Kabupaten Bantul.

F. Manfaat Penelitian

Setelah melihat latar belakang, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, dan tujuan penelitian di atas, maka dapat ditarik beberapa manfaat dari penelitian ini. Manfaat yang diharapkan yaitu secara teoritis maupun praktis.

1. Manfaat Teoritis

- a. Penggunaan modifikasi permainan dan alat *passing* pantul diharapkan menjadi tolak ukur pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan khusus bola voli di SD Sendangsari guna mencapai target pembelajaran.
- b. Hasil penelitian ini dapat dipakai sebagai acuan dan referensi bagi peneliti di masa yang akan datang.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peserta didik, hasil penelitian diharapkan peserta didik dapat melakukan gerak dasar *passing* bawah dalam permainan bola voli, sehingga meningkatnya hasil belajar peserta didik mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan SD Sendangsari.
- b. Bagi guru, hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi terkait cara meningkatkan hasil belajar.
- c. Bagi Sekolah, hasil dari penelitian ini dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran sehingga sekolah dapat mencapai tujuan kurikulum yang diharapkan selain itu dapat memunculkan peserta didik yang berbakat yang membuka peluang prestasi
- d. Bagi Peneliti, peneliti mampu menambah wawasan dan pengetahuan tentang bagaimana upaya meningkatkan hasil belajar dan mencapai tujuan pembelajaran.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Pustaka

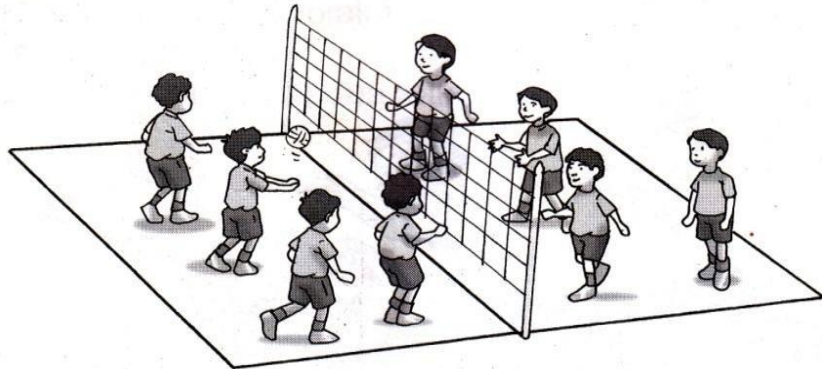
1. Hakikat Permainan Bola Voli

a. Pengertian Permainan Bola Voli

Menurut Ahmadi (2017: 20), permainan bola voli adalah permainan yang sulit dilakukan oleh setiap orang karena bersifat kompleks karena dalam permainan bola voli membutuhkan koordinasi gerak yang baik agar semua gerakan yang terdapat dalam permainan bola voli dapat dilakukan dengan baik dan benar. Menurut PBVSI (2014: 1), bola voli merupakan permainan dimainkan oleh dua regu/tim yang mana permainan bola voli dilakukan menggunakan tangan dengan cara dipantulkan, di dalam lapangan tim dipisahkan oleh net (Lubis, 2017: 3). Selain itu, menurut Viera, Ferguson (2012: 2) dalam permainan bola voli memiliki prinsip dasar yakni pukulan ke arah bidang lapangan musuh menggunakan anggota badan sedemikian rupa sehingga lawan tidak mampu mengembalikan bola.

Dari beberapa pengertian permainan bola voli tersebut dapat disimpulkan bahwa permainan bola voli merupakan permainan yang dapat dimainkan oleh siapa saja terdiri dari dua tim menggunakan net sebagai pemisah antar regu yang tujuannya memukul bola ke dalam lapangan tim lawan dengan berbagai cara supaya tim lawan tidak mampu

mengembalikan bola. Permainan bola voli adalah permainan tim atau regu, yang memiliki aturan dasar, baik aturan pantulan bola dengan seluruh tubuh



atau boleh dimainkan dan dipantulkan dengan teman secara bergantian dan berturut-turut maksimal tiga kali sebelum dimasukkan ke lapangan lawan melewati net dan berusaha agar bola tidak dapat dikembalikan.

Gambar 2.1 Lapangan Bola Voli Mini

(Sumber: Buku Penjas Orkes Kelas V, 2006)

Pembelajaran voli untuk sekolah dasar khususnya kelas V memiliki acuan dan indikator untuk memenuhi kebutuhan dasar peserta didik mengembangkan kemampuannya. Berdasarkan UU No.24 Tahun 2016 tentang Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Pelajaran pada Kurikulum 2013 pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah terkhusus kelas V yaitu,

Tabel 2. 1 Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

KD	IPK
3.1 Memahami variasi dan kombinasi gerak dasar lokomotor, nonlokomotor, dan manipulatif	3.1.1 Peserta didik mampu menjelaskan fungsi servis atau pukulan awal dalam permainan

dengan kontrol yang baik dalam permainan bola besar sederhana dan atau tradisional.	bola voli.
4.1 Mempraktikkan variasi dan kombinasi gerak dasar lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif dengan kontrol yang baik dalam permainan bola besar sederhana dan atau tradisional.	4.1.1 Peserta didik mampu melakukan gerak dasar servis atau pukulan awal dalam permainan bola voli. 4.1.2 Peserta didik mampu melakukan permainan voli yang telah dimodifikasi.

b. Teknik Dasar Bola Voli

Permainan bola voli memiliki teknik khusus yang digunakan atau biasa disebut teknik. Menurut Nuril Ahmadi (2017: 20), dalam bermain bola voli harus memenuhi dan menguasai teknik- teknik tertentu yang terdiri dari teknik yang harus di kuasai dalam permainan bola voli terdiri atas *service*, *passing* bawah, *passing* atas, *Block*, dan *smash*.

1) *Service*

Menurut Nuril Ahmadi (2017: 20), servis adalah pukulan pertama dari garis belakang akhir lapangan permainan melampui net ke daerah lawan. Pukulan servis dilakukan pada permulaan dan setiap terjadinya kesalahan. Pukulan servis sangat berperan besar untuk memperoleh poin, maka pukulan servis harus meyakinkan, terarah, keras dan menyulitkan lawan. Menurut Muhajir (2017: 123) servis adalah upaya memasukkan bola ke dalam permainan oleh pemain belakang kanan, yang memukul bola itu dengan satu tangan atau lengan daerah servis.



Gambar 2.2 Servis Atas

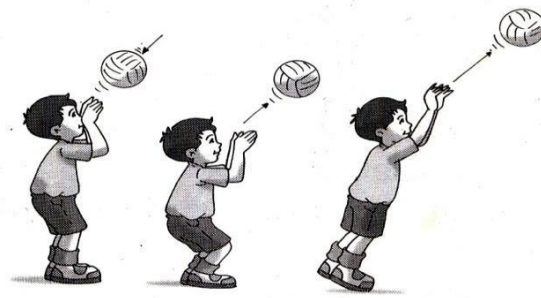
(Sumber: Buku Penjas Orkes Kelas V, 2006)

2) *Passing*

Passing merupakan upaya seorang pemain memainkan bola dengan menggunakan suatu teknik tertentu menggunakan satu atau dua tangan untuk mengoper bola yang sedang dimainkannya kepada teman dalam satu timnya untuk dimainkan dilapangan sendiri (Nuril Ahmadi, 2007: 22). Gerakan *passing* terdiri dari *passing* atas dan *passing* bawah.

a) *Passing* Atas

Menurut Nuril Ahmadi (2007: 26-27) teknik *passing* atas dapat dilakukan dengan berbagai variasi yaitu antara lain: *passing* atas ke arah belakang lewat atas kepala, *passing* atas ke arah samping pemain, *passing* atas sambil melompat ke atas, *passing* sambil menjatuhkan diri ke samping, *passing* atas sambil menjatuhkan diri ke belakang.



Gambar 2.3 Passing Atas

(Sumber: Buku Penjas Orkes Kelas V, 2006)

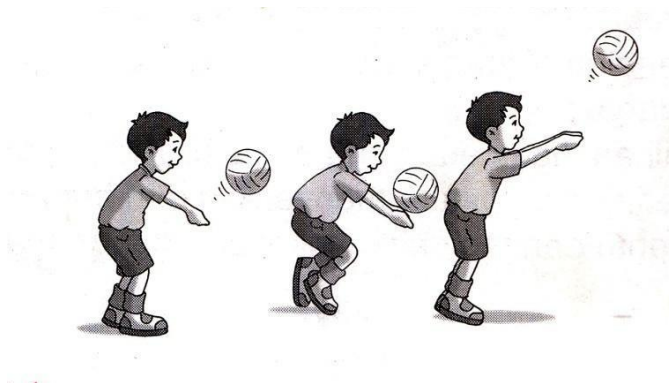
b) *Passing Bawah*

Gerakan *passing* bawah merupakan gerak yang dilakukan dengan kedua lengan baik itu diumpangkan maupun dimainkan di lapangan sendiri. Selain itu untuk memperoleh gerakan *passing* bawah yang baik dan benar melibatkan gerak anggota badan yang lain seperti posisi kaki, posisi kedua tangan, posisi badan, dan gerak lanjut. Menurut Wiradirahardja (2017: 21) dalam permainan bola voli, *passing* bawah digunakan untuk memberikan bola kepada teman atau menerima servis. *Passing* adalah memberikan bola ke teman seregu. Prinsipnya adalah harus mudah diterima. Untuk mempelajari cara *passing* bawah dilakukan kegiatan-kegiatan bermain secara sederhana dan tugas latihan sebagai berikut. Menurut Wiradirahardja (2016: 21-22) terdapat beberapa langkah dalam melakukan gerak *passing* bawah.

1) Persiapan sebelum melakukan gerak dasar *passing* bawah

- a. Berdiri dengan kedua kaki dibuka selebar bahu dan kedua lutut direndahkan hingga berat badan tertumpu pada kedua ujung kaki di bagian depan.
- b. Rapatkan dan luruskan kedua lengan di depan badan hingga kedua ibu jari sejajar.

- c. Pandangan ke arah datangnya bola.
- 2) Gerak dasar *passing* bawah
- a. Dorongkan kedua lengan ke arah datangnya bola bersamaan kedua lutut dan pinggul naik serta tumit terangkat dari lantai.
 - b. Usahakan arah datangnya bola tepat di tengah-tengah badan.
 - c. Titik sentuh bola yang baik tepat pada pergelangan tangan.
- 3) Akhir gerak dasar *passing* bawah
- a. Tumit terangkat dari lantai.
 - b. Pinggul dan lutut naik serta kedua lengan lurus.
 - c. Pandangan mengikuti arah gerakan bola



Gambar 2.4 *Passing* Bawah

(Sumber: Buku Penjas Orkes Kelas V, 2006)

c) *Smash*

Menurut Pranatahadi (2007: 31) *smash* adalah tindakan memukul bola ke lapangan lawan, sehingga bola bergerak melewati atas jaring dan mengakibatkan pihak lawan sulit mengembalikannya. *Smash* merupakan upaya untuk mematikan lawan dan mendapatkan point. *Smash* adalah pukulan yang dilakukan dengan menggunakan satu tangan di atas net serta

dilakukan dengan keras.

d) *Block*

Block dapat dilakukan dengan pergerakan tangan aktif (saat melakukan *Block* tangan digerakkan ke kanan maupun ke kiri) atau juga pasif (tangan pemain hanya dijulurkan ke atas tanpa digerakkan). *Block* dapat dilakukan oleh satu, dua, dan tiga, pemain (Nuril Ahmadi, 2007: 30).

2. Hakikat Modifikasi Permainan

a. Pengertian Modifikasi Permainan

Menurut Bahagia dan Suherman (2012: 1) yang berpendapat bahwa modifikasi merupakan salah satu usaha yang dilakukan oleh pendidik dalam pembelajaran yang tugas ajarnya harus memperhatikan perubahan kemampuan anak dan mendorong perubahan. Modifikasi bertujuan untuk menganalisis dan mengembangkan materi-materi pelajaran untuk membantu peserta didik dalam belajar dengan bentuk Aktivitas belajar dengan kata lain dapat memberikan keefektifan waktu pembelajaran tanpa menghilangkan konsep dasarnya (Budi, 2021: 8). Modifikasi mejadi alternatif pendidik untuk meningkatkan efektifitas belajar.

Jadi, modifikasi permainan sendiri maksudnya adalah mengembangkan suatu materi pembelajaran yang disederhanakan untuk mempermudah peserta didik dalam belajar. Modifikasi permainan sebenarnya cara untuk memperbaiki bentuk permainan. Cara yang dilakukan bisa dengan menyederhanakan peraturan permainan atau sarana prasarana permainan itu sendiri. Adapun tujuan dari cara ini untuk

mengarahkan peserta didik yang tadinya tidak bisa sama sekali menjadi bisa, dari tingkat yang rendah menjadi tingkat yang lebih tinggi.

Modifikasi memiliki keutungan dan keefektivitasan (Gusril, 2014: 46-49) yang meliputi:

a) Meningkatkan motivasi dan kesenangan

Orientasi pembelajaran dan olahraga dan permainan yang dimodifikasi ke dalam penjas adalah menimbulkan rasa senang, sehingga peserta didik akan termotivasi dalam melakukan gerak, sehingga tujuan pembelajaran guna meningkatkan kebugaran akan tercapai.

b) Meningkatkan aktivitas belajar

Prinsip dalam modifikasi olahraga adalah aktivitas belajar jadi yang perlu ditekankan adalah pemanfaatan waktu dengan aktivitas gerak.

c) Meningkatkan hasil belajar

Modifikasi olahraga mendorong anak untuk melakukan tugas gerak, ketika peserta didik banyak melakukan gerak maka tingkat kebugaran yang didapat semakin maksimal.

d) Mengatasi kekurangan sarana prasarana

Sarana prasarana menjadi pendukung proses belajar mengajar. Sarana adalah alat yang digunakan untuk melakukan pembelajaran sedangkan prasarana adalah tempat atau lapangan yang digunakan. Modifikasi di sini berfungsi ketika sarana prasarana dalam satu sekolah tidak memadai maka tugas pendidik adalah memodifikasi atau

berkreatifitas agar masalah tersebut dapat teratasi.

3. Hakikat Permainan *Passing Pantul*

Menurut pendapat Abduljabar (2011: 4) bermain adalah suatu aktivitas untuk memperoleh kesenangan, keriang dan kebahagiaan. Sedangkan menurut Edi Purnama (2013: 23) bermain dibagi menjadi dua yaitu bermain aktif dan bermain pasif. Bermain berhubungan dengan pendidikan jasmani karena bermain dapat digunakan sebagai metode untuk melakukan pembelajaran agar memperoleh kemudahan dan kesenangan dalam belajar sehingga hasil belajar dapat meningkat.

Menurut Yakhsya (2019: 10) bola pantul merupakan bola datang melewati net mula-mula harus terpantul dulu ke lantai kemudian barulah dilakukan *passing* bawah melewati net ke arah teman di lapangan dan begitu seterusnya. Dalam skripsi Hari Wibowo (2019: 14) kelebihan dalam bermain bola pantul, yaitu:

- 1) Lebih mudah dilakukan oleh anak yang belum terampil karena bola ditunggu sampai memantul dahulu sebelum *passing*.
- 2) Pada saat bola memantul anak memiliki banyak waktu untuk mempersiapkan gerakan *passing* dengan baik.
- 3) Bola akan lebih mudah dikendalikan karena kecepatannya semakin pelan ketika memantul ke lantai.

Passing pantul adalah salah satu aktivitas dengan memodifikasi permainan bola voli dengan menyederhanakan peralatan, lapangan dan peraturan permainan tanpa mengurangi teknik-teknik yang terdapat dalam

permainan bola voli. Seperti namanya *passing* pantul yakni dengan lebih menitik beratkan pada menggunakan teknik *passing* dimana menggunakan suatu permainan untuk lebih memudahkan melakukan gerakan *passing*. Permainan yang dilakukan dalam permainan *passing* pantul yaitu dengan mengubah aturan-aturan pada aktivitas permainan bola voli pada umumnya.

Permainan dibuat semenarik mungkin untuk menarik minat peserta didik, ketika minat sudah bagus peserta didik akan lebih mampu memahami materi dan tujuan pembelajaran yang sebenarnya sehingga materi dapat tersampaikan kepada peserta didik dengan baik yang nantinya mempengaruhi hasil belajar peserta didik. *Passing* pantul tidak jauh berbeda dari permainan bola voli hanya saja *passing* pantul akan dibuat lebih mudah. Permainan *passing* pantul dibagi menjadi 4 kelompok yang terdiri dari 5 anggota di dalam setiap kelompok. Bola yang digunakan menggunakan bola plastik yang memiliki lapisan seperti gabus dibagian luarnya. Lapangan yang digunakan lebih kecil daripada lapangan bola voli pada umumnya.

Model permainan *passing* pantul pada bola voli, boleh langsung *passing* dengan melewati net (berupa tali) atau memantulkan terlebih dahulu di lapangan lalu barulah melakukan *passing*. Sistem permainan menggunakan sistem kompetisi sederhana. Point diperoleh melalui banyak sedikitnya bola yang masuk ke dalam lapangan kawan dan tidak dapat dikembalikan lagi oleh lawan dengan syarat bola tidak keluar dari lapangan. Dalam permainan ini satu set dimenangkan oleh regu yang mendapat nilai

15 terlebih dahulu. Apabila terjadi 14-14 permainan dilanjutkan hingga dicapai selisih dua angka.

4. Karakteristik Peserta Didik Kelas V

Karakter sering diartikan dengan sifat namun sebenarnya berbeda, Lestari (2020: 1) mengemukakan pendapat karakter terbentuk dari proses pembelajaran yang dilaluinya. Setiap peserta didik memiliki karakteristik masing-masing, dalam usia sekolah dasar perkembangan karakteristik anak berpengaruh terhadap keberhasilan pembelajaran. Karakteristik peserta didik dapat memengaruhi tingkat kesuksesan dalam pembelajaran. Pengamatan karakter peserta didik dapat dilihat oleh guru/pelatih dari kebiasaan, perilaku, sifat, sikap, dan lain sebagainya yang dilakukan anak dilingkungan sekolah.

Untuk melakukan pembelajaran yang maksimal seorang guru /pelatih harus mengenali karakteristik yang dimiliki peserta didik untuk memberikan perlakuan yang tepat kepada setiap anak. Trianingsih (2016: 199) berpendapat bahwa anak usia SD dalam perkembangannya memiliki karakteristik yang unik. Pendapat Burhaeni (2017: 52) karakteristik anak usia sekolah dasar yaitu senang bermain, senang bergerak, senang bekerja dalam kelompok, dan senang praktik lapangan.

Sekolah dasar dibedakan menjadi 2 golongan yaitu kelas bawah yaitu kelas 1, 2 dan 3 kemudian kelas atas yaitu kelas 4, 5, 6. Menurut Ayu (2018: 9) mengemukakan karakteristik anak kelas bawah yaitu adanya

korelasi positif yang tinggi antara keadaan kesehatan pertumbuhan jasmani dengan prestasi sekolah, adanya kecenderungan memuji diri sendiri, suka membandingkan dirinya dengan anak lain, pada masa ini (terutama pada umur 6–8 tahun) anak menghendaki nilai (angka rapor) yang baik tanpa mengingat apakah prestasinya memang pantas diberi nilai baik atau tidak, tunduk kepada peraturan-peraturan permainan yang ada di dalam dunianya, apabila tidak dapat menyelesaikan suatu soal, maka soal itu dianggap tidak penting.

Dilanjutkan karakteristik anak kelas atas yaitu adanya minat terkait kehidupan praktis sehari-hari, mempunyai rasa ingin tahu yang tinggi, di akhir masa anak akan ada minat menenai hal khusus, anak memandang nilai rapor sebagai ukuran mengenai prestasi, anak-anak gemar membentuk kelompok sebaya. Oleh karena itu, untuk memberikan perlakuan yang sesuai agar potensi anak keluar dengan maksimal dan dapat mengembangkan potensi anak guru/pelatih harus memahami karakteristik peserta didik.

Wakijo (2015: 22) memaparkan peserta didik kelas V adalah anak dari kelas atas dan karakteristik anak usia 11-12 tahun sebagai berikut :

b. Jasmani

Secara jasmani karakteristik anak dapat dilihat dari beberapa hal diantaranya pertumbuhan otot makin bertambah, pada anak laki-laki mulai menguasai permainan kasar, sadar akan diri sendiri, pertumbuhan tinggi dan berat badan, koordinasi lebih baik, perbedaan akibat jenis kelamin makin

terlihat, dan perbedaan otot antara anak laki-laki dan perempuan semakin terlihat.

c. Psikis atau mental

Jika dilihat secara psikis karakteristik anak pada usia 11-12 tahun masih senang bermain, berkelompok, mulai memperhatikan penampilan, adanya rasa bersaing, munculnya rasa tanggung jawab, dan selalu mencari perhatian.

d. Sosial emosional

Pada usia 11-12 tahun emosi anak mulai tidak terkontrol, timbulnya rasa suka terhadap lawan jenis, mudah bosan, suka mengkritik tindakan seseorang karena merasa dirinya lebih benar, rasa ingin tahu meningkat dan merasa sangat senang bila berhasil mengerjakan sesuatu. Oleh karena itu, karakteristik anak usia 11-12 tahun, yaitu adanya perubahan dan pertumbuhan bagian tubuh, mulai bersaing dan memperhatikan penampilan untuk mendapat perhatian, emosi yang kurang stabil dan rasa ingin tahu terhadap suatu hal yang berlebih.

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan dapat digunakan untuk mendukung dalam proses kelancaran penelitian yang dilakukan.

1. Sudrajat (2016) dengan judul Pengaruh Metode Bermain Terhadap Peningkatan Kemampuan *Passing* Bawah Peserta Ekstrakurikuler Bola Voli Putra SMA Negeri 6 Purworejo. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui pengaruh metode bermain terhadap peningkatan

kemampuan *passing* bawah peserta ekstrakurikuler bola voli putra di SMA Negeri 6 Purworejo. Penelitian ini menggunakan 20 peserta didik putra yang mengikuti ekstrakurikuler bola voli. Teknik pengambilan data menggunakan tes *passing* bawah bola voli. Teknik analisis data menggunakan uji-t *before-after* (sebelum-sesudah) untuk mengetahui hipotesis, menggunakan instrumen penelitian ini adalah *Brumbach forearm pass wall-volley test* yang memiliki koefisien validitas 0,80 dan koefisien reliabilitas 0,89. Hasil penelitian menerangkan uji-t memperoleh nilai bahwa t hitung sebesar $9,706 > 2,09$ (t -tabel) dan besar nilai signifikansi *probability* $0,000 < 0,05$. Jadi peningkatan kemampuan *passing* bawah memberikan perubahan data yaitu lebih banyak 4,10 dibandingkan sebelum diberikan latihan. Peningkatan kemampuan *passing* bawah peserta ekstrakurikuler bolavoli di SMA Negeri 6 Purworejo sebesar 13,80% setelah diberikan latihan dengan metode bermain.

2. Ricky (2020) dengan judul Pengaruh Latihan Bola Pantul Terhadap Peningkatan Kemampuan *Passing* Bawah Peserta Ekstrakurikuler Bola Voli Putri SMP Negeri 1 Puring. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui pengaruh bermain bola pantul terhadap peningkatan kemampuan *passing* bawah peserta ekstrakurikuler bola voli putri SMP N 1 Puring. Metode dalam penelitian adalah eksperimen dengan rancangan faktorial 2×1 dengan menggunakan 17 peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler. Data dari penelitian ini

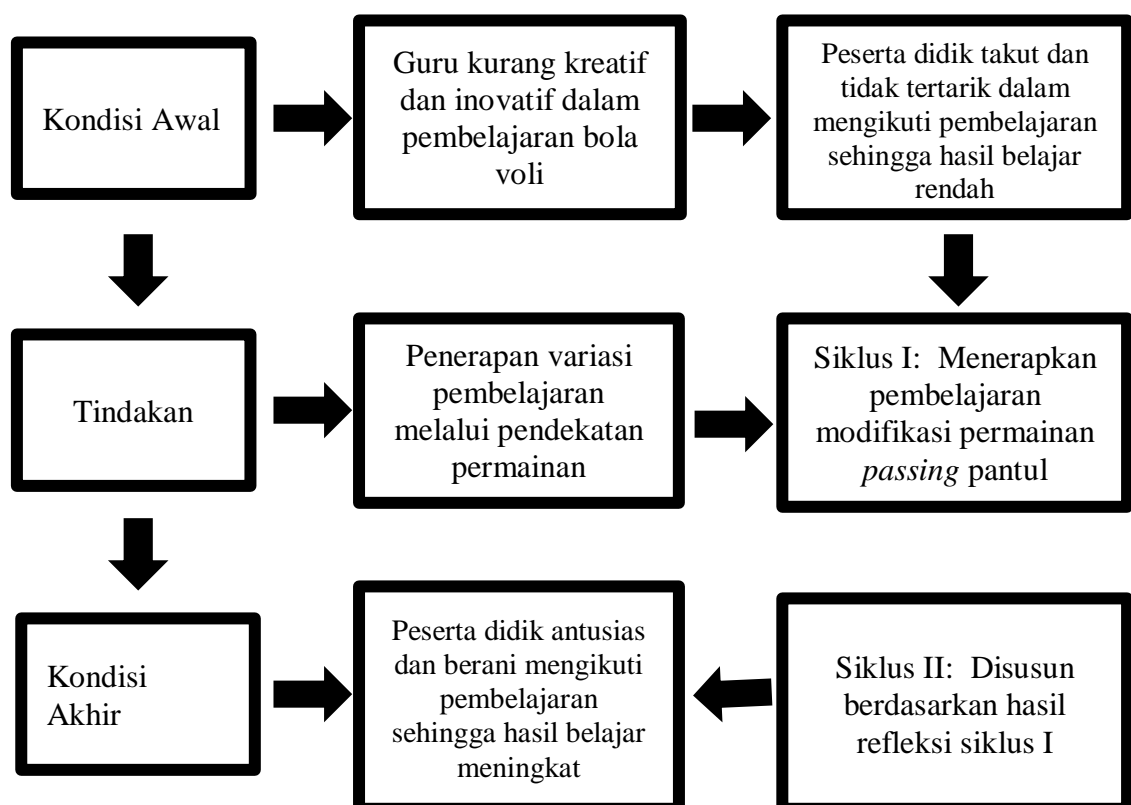
dikumpulkan dengan tes kemampuan *passing* bawah dengan menggunakan instrument *brumbach forearms pass wall-volley test*, menggunakan *Analysis of Variance* (ANOVA) pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Dari hasil penelitian ini disimpulkan disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan permainan bola pantul terhadap peningkatan kemampuan *passing* bawah peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler bola voli di SMP Negeri 1 Puring, dengan nilai t hitung $5,416 > t$ tabel 2,12, dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, dan kenaikan persentase sebesar 8,46%.

3. Maharani (2013) dengan judul penelitian Pengaruh Bermain Bola Pantul Terhadap Peningkatan Kemampuan *Passing* Bawah Peserta Ekstrakurikuler Bola Voli Putra SMP Negeri 2 Bantul. Penelitian ini menggunakan metode pre-eksperimen, desain penelitian ini adalah “One Group Pretest-Posttest Design”. Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik peserta ekstrakurikuler bolavoli Putra SMP N 2 Bantul yang berjumlah 14 peserta didik. Instrumen yang digunakan untuk tes ketepatan *passing* bawah adalah *Braddy Volley Ball Test*. Analisis data menggunakan uji t. Hasil analisis menunjukkan bahwa ada pengaruh bermain bola pantul terhadap peningkatan *passing* bawah peserta ekstrakurikuler bola voli putra di SMP N 2 Bantul, dengan nilai t hitung $10.628 > t$ tabel 2.16, dan nilai signifikansi $0.000 < 0.05$, dengan kenaikan persentase sebesar 38.29% sehingga H_a diterima.

C. Kerangka Berpikir

Proses belajar mengajar di sekolah dasar/lembaga yang berlangsung harus mampu menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan, sehingga timbul rasa senang yang dapat sekaligus meningkatkan semangat dan antusias peserta didik dalam mengikuti pembelajaran. Namun, kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa guru belum optimal dalam menerapkan inovasi dan variasi dalam pembelajaran permainan bola voli. Hal ini menyebabkan peserta didik merasa takut melakukan pembelajaran dan tidak tertarik karena pembelajaran yang sulit sehingga mempengaruhi hasil belajar terutama gerak dasar *passing* bawah.

Berdasarkan uraian pemikiran di atas, peneliti mencoba merangsang hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran bola voli melalui pendekatan permainan yang berupa permainan *passing* pantul peserta didik kelas V SD Sendangsari. Adapun kerangka berpikir dalam penelitian ini adalah sebagai



berikut

Gambar 2.5 Alur Kerangka Berpikir

BAB III

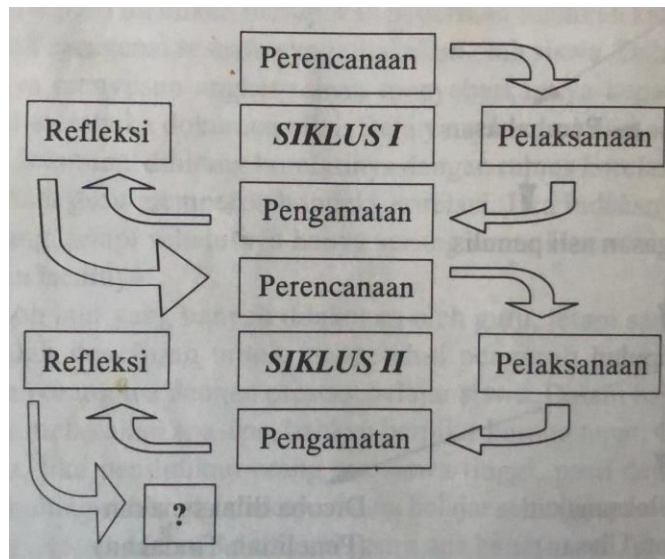
METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK). Penilaian tindakan kelas atau istilah dalam bahasa Inggris adalah *Classroom Action Research* (CAR) merupakan pengembangan dari penelitian tindakan (*action research*). Menurut Sanjaya (2016: 11) penelitian tindakan kelas merupakan usaha guru sebagai pendidik dalam rangka meningkatkan kualitas peran dan tanggung jawab pendidik dalam pembelajaran. Penelitian ini merupakan proses berpikir secara sistematis dan empiris dalam upaya menyelesaikan suatu masalah dalam suatu kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Penelitian tindakan dapat menjadi jembatan antara kesenjangan teori dan praktek pendidikan.

Menurut Arikunto (2018: 3) penelitian tindakan kelas merupakan suatu yang dicermati terhadap kegiatan belajar melalui tindakan, yang sengaja dimunculkan secara bersama dan terjadi dalam sebuah kelas. Penelitian tindakan kelas memiliki ciri khusus yaitu dengan adanya tindakan (*action*) yang nyata dan dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung yang memiliki tujuan untuk memecahkan permasalahan praktis (Suhardjono, 2018: 62). PTK terdiri dari tiga kata inti, yaitu penelitian, tindakan, dan kelas. Dari penggabungan tiga kata tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan penelitian tindakan yang dilakukan dengan tujuan memperbaiki mutu pembelajaran di kelas. Dalam penelitian tindakan kelas, peneliti secara reflektif

dapat menganalisis terhadap apa yang telah dilakukan di kelas. Arikunto (2008: 16) mengemukakan bahwa PTK secara garis besar terdapat empat tahapan yang dilalui, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.



Gambar 3.1 Siklus Penelitian Tindakan Kelas
Sumber: Arikunto, (2018: 16)

1. Rancangan Siklus I

a. Tahap Perencanaan

- 1) Guru membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) gerak dasar permainan bola voli.
- 2) Peneliti menyusun lembar penilaian dan hasil pembelajaran.
- 3) Peneliti menyiapkan peralatan yang diperlukan dalam pembelajaran.
- 4) Penyiapan tempat penelitian.
- 5) Penetapan alokasi waktu pelaksanaan.
- 6) Membuat instrument observasi.
- 7) Membuat lembar evaluasi pembelajaran.
- 8) Sosialisasi kepada subyek.

b. Tahap Pelaksanaan

- 1) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
- 2) Guru menyampaikan model pembelajaran sesuai RPP.
- 3) Guru memberikan motivasi kepada peserta didik.
- 4) Guru menerangkan materi *passing* bawah dalam permainan bola voli.
- 5) Guru menerangkan materi permainan *passing* pantul.
- 6) Peserta didik melakukan gerakan yang telah dicontohkan.
- 7) Peneliti melakukan pengamatan tentang aspek kognitif, afektif, dan psikomotor peserta didik.
- 8) Guru memberikan evaluasi terhadap hasil belajar peserta didik.

c. Pengamatan Tindakan

Ketentuan pengamatan proses pembelajaran adalah sebagai berikut

Tabel 3. 1 Obyek yang Diamati

No	Obyek yang Diamati	1	2	3	4
1	Kerjasama dengan antar peserta didik dalam kelompok				
2	Sportivitas				
3	Kejujuran				
4	Pemahaman aturan permainan				
5	Pemahaman gerak dasar memasing bola				
6	Evaluasi peserta didik terhadap permainan				
7	Gerak dasar memasing bola				
8	Ketepatan dalam melakukan <i>passing</i>				
9	Gerak dasar mengontrol bola				

Keterangan: 4 = sangat baik

2 = tidak baik

3 = baik

1 = sangat tidak baik

d. Refleksi

- 1) Guru dan peneliti mengevaluasi proses dan hasil pembelajaran pada siklus pertama.
- 2) Peneliti mengkaji pelaksanaan pembelajaran pada siklus pertama.
- 3) Peneliti memperbaiki pelaksanaan tindakan sesuai hasil evaluasi untuk digunakan pada siklus selanjutnya.
- 4) Guru dan peneliti merencanakan perencanaan tindakan lanjut untuk siklus kedua.

2. Rancangan Siklus II

a. Tahap Perencanaan

- 1) Guru dan peneliti dapat mengorganisasikan waktu dalam pembelajaran dengan baik sehingga semua tahap dalam pembelajaran dapat dilaksanakan dengan optimal.
- 2) Peneliti menyusun RPP yang sudah diperbaiki berdasarkan evaluasi siklus pertama.
- 3) Peneliti menyusun RPP yang sudah diperbaiki berdasarkan evaluasi siklus pertama.
- 4) Peneliti menyiapkan materi yang telah diberikan sebelumnya.
- 5) Peneliti menyiapkan alat evaluasi berupa tes praktek.
- 6) Peneliti menyiapkan lembar observasi untuk mengamati Aktivitas peserta didik dan guru dalam pembelajaran.

b. Tahap Pelaksanaan

- 1) Guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah disusun.
- 2) Guru memusatkan perhatian peserta didik terhadap situasi belajar.
- 3) Guru memberikan apresepsi mengenai materi yang lalu.
- 4) Guru mendemonstrasikan pembelajaran permainan bola besar mengenai gerak dasar *passing* bawah.
- 5) Guru memberikan materi permainan *passing* pantul.
- 6) Guru membimbing peserta didik dalam melakukan gerak dasar *passing* bawah melalui permainan *passing* pantul.
- 7) Guru memberikan soal kuis atau tanya jawab yang dibuat peneliti kepada peserta didik mengenai pembelajaran yang telah dilaksanakan.
- 8) Peneliti melakukan evaluasi terhadap hasil belajar peserta didik.

c. Pengamatan Tindakan

Pengamatan tindakan dibuat seperti pada siklus pertama

d. Refleksi

- 1) Guru dan peneliti mengevaluasi proses dan hasil pembelajaran siklus kedua.
- 2) Peneliti mengkaji pelaksanaan pembelajaran dan efek tindakan siklus kedua.
- 3) Peneliti membuat daftar penelitian terhadap pengamatan atau tindakan pada siklus kedua.
- 4) Evaluasi tindakan siklus kedua.

B. Setting Penelitian

1. Tempat Penelitian

Lokasi penelitian adalah SD Sendangsari Pajangan Bantul yang beralamatkan di Manukan, Sendangsari, Pajangan, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta.

2. Waktu Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini akan dilaksanakan pada bulan Agustus 2022 pada peserta didik kelas V SD Sendangsari.

C. Subjek Penelitian

Subjek pada penelitian ini adalah peserta didik kelas V SD Sendangsari tahun ajaran 2022/2023 yang berjumlah 20 peserta didik terdiri dari 9 peserta didik perempuan dan 11 peserta didik laki-laki.

D. Definisi Operasional Variabel

Salah satu unsur yang membantu komunikasi antar penelitian adalah definisi operasional, yaitu merupakan petunjuk tentang bagaimana suatu variabel diukur. Melalui bacaan definisi operasional dalam suatu penelitian, seorang peneliti dapat mengetahui pengukuran suatu variabel, sehingga peneliti dapat mengetahui baik buruknya pengukuran tersebut (Siyoto, 2015: 16).

Menurut Sugiyono (2016: 38) variabel penelitian merupakan segala sesuatu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari, sehingga mendapatkan informasi tentang hal yang ingin diteliti, kemudian ditarik kesimpulan. Variabel penelitian ini adalah upaya meningkatkan hasil pembelajaran *passing* bawah melalui modifikasi permainan *passing* pantul peserta didik SD Sendangsari kelas V. Adapun definisi operasional variabel adalah sebagai upaya meningkatkan hasil

pembelajaran *passing* bawah melalui pendekatan bermain pada peserta didik kelas V SD Sendangsari. Penelitian ini dilakukan dengan penelitian tindakan kelas (PTK) melalui duasiklus. Hal ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman dan keterampilan peserta didik, baik secara kognitif, afektif, maupun psikomotor dalam melakukan pembelajaran, sehingga dapat dilihat presentasi keberhasilan peserta didik. Sesuai dengan judul penelitian yaitu upaya meningkatkan kemampuan *passing* bawah melalui modifikasi permainan *passing* pantul peserta didik kelas V SD Sendangsari maka variabel dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel *input* : peserta didik kelas V SD Sendangsari Tahun Ajaran 2022/2023.
2. Variabel proses : menggunakan pendekatan bermain permainan *passing* pantul.
3. Variabel *output* : meningkatkan hasil belajar keterampilan dasar *passing* bawah melalui modifikasi permainan *passing* pantul.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian tindakan kelas ini teknik yang digunakan dalam pengumpulan data adalah melalui tes, observasi, dan dokumentasi. Peneliti mengumpulkan data berdasarkan instrumen penelitian yang kemudian diberi kode tertentu sesuai dengan jenis dan sumber data. Seluruh data yang sudah diperoleh kemudian diinterpretasikan sesuai dengan tujuan penelitian.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian menurut Arikunto (2010: 203) adalah alat atau fasilitas

yang dapat digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan mendapatkan hasil lebih baik, lebih cermat, lengkap, dan sistematis. Oleh karena itu, data yang sudah diperoleh lebih mudah diolah. Instrumen penelitian saling berkaitan dengan teknik pengumpulan data. Beberapa instrumen yang digunakan oleh peneliti dalam pelaksanaan penelitian adalah:

1. Tes

Instrumen tes dapat digunakan sebagai alat ukur untuk mengetahui sejauh mana kemampuan peserta didik dalam menguasai materi pembelajaran. Penelitian ini menggunakan tes praktik dan tes tertulis. Instrumen tes praktik digunakan untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam melakukan *passing* bawah melalui modifikasi permainan *passing* pantul. Sedangkan tes tertulis berupa lembar evaluasi dengan butir-butir pertanyaan yang digunakan untuk mengetahui tingkat pengetahuan peserta didik mengenai materi *passing* dalam bola voli.

2. Lembar Observasi

Pengamatan atau observasi yang dilakukan peneliti memiliki tujuan untuk mengukur kegiatan guru dan peserta didik selama proses pembelajaran. Pengamatan ini dilakukan menggunakan lembar observasi yang telah dipersiapkan oleh peneliti untuk mengetahui tingkat perkembangan peserta didik.

3. Dokumentasi

Instrumen dokumentasi ini diperlukan untuk memberikan gambaran secara nyata tentang ketrampilan peserta didik selama proses pembelajaran

berlangsung dan dapat digunakan untuk memperkuat data yang telah diperoleh. Dokumentasi dilakukan dengan mengambil foto atau merekam gambar selama proses pembelajaran berlangsung.

G. Kriteria Keberhasilan Tindakan

Indikator keberhasilan tindakan pada penelitian ini adalah meningkatnya hasil belajar kemampuan *passing* bawah melalui modifikasi permainan *passing* pantul yang dapat dilihat dari perolehan nilai peserta didik kelas V SD Sendangsari secara individual berdasarkan pada Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yaitu 75 dan didukung dengan perolehan nilai ketuntasan klasikal yaitu 75%.

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan suatu metode untuk mengolah sebuah data menjadi informasi, sehingga data tersebut dapat dengan mudah dipahami. Analisis data menurut Sanjaya (2019: 106) adalah suatu proses mengolah dan menginterpretasi data yang memiliki tujuan untuk mendudukan informasi sesuai dengan fungsinya, sehingga memiliki makna yang jelas sesuai dengan tujuan penelitian. Dalam menganalisis data-data yang diperoleh dalam penelitian ini, peneliti menggunakan rumus sebagai berikut:

1. Nilai Peserta Didik

$$s = \frac{R}{N} \times 100$$

Keterangan

S : Nilai yang diharapkan N : Skor maksimal ideal

R : Jumlah yang diperoleh 100 : Bilangan tetap

2. Persentase Ketuntasan Belajar

$$KB = \frac{\text{Jumlah Peserta Didik Tuntas}}{\text{Jumlah Keseluruhan Peserta Didik}} \times 100$$

Keterangan

KB : Ketuntasan Belajar

3. Hasil Akhir Pembelajaran *Passing*

a. Aspek Psikomotorik

Nilai psikomotorik diambil dari kualitas peserta didik dalam melakukan gerakan *passing* menggunakan kaki bagian dalam.

Rumus yang digunakan adalah:

$$\text{Nilai Psikomotorik} = \frac{\sum \text{skor yang diperoleh}}{\sum \text{skor maksimal}} \times 50$$

b. Aspek Kognitif

Aspek kognitif merupakan penilaian tingkat pengetahuan peserta didik terhadap pembelajaran pendidikan jasmani materi *passing* bawah yang dilihat dari hasil tes tertulis berupa soal yang dijawab peserta didik. Untuk mengetahui nilai yang diperoleh peserta didik dari aspek kognitif, rumus yang digunakan adalah:

$$\text{Nilai Kognitif} = \frac{\sum \text{skor yang diperoleh}}{\sum \text{skor maksimal}} \times 30$$

c. Aspek Afektif

Aspek afektif adalah data yang diperoleh dari lembar observasi atau pengamatan pada setiap siklus untuk mengamati perubahan

perilaku dan sikap peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung. Rumus yang digunakan untuk mengetahui aspek afektif adalah:

$$\text{Nilai Afektif} = \frac{\sum \text{skor yang diperoleh}}{\sum \text{skor maksimal}} \times 20$$

d. Nilai Akhir

Nilai akhir pembelajaran *passing* didapat dengan menjumlahkan nilai ketiga aspek yang diperoleh peserta didik. Rumus penjumlahan nilai akhir adalah:

$$\text{Nilai Akhir} = \text{Nilai Psikomotorik} + \text{Nilai Kognitif} + \text{Nilai Afektif}$$

Untuk menentukan ketuntasan belajar, maka dilakukan penskoran dan standar keberhasilan belajar. Sistem pendidikan jasmani dengan menggunakan sistem belajar tuntas (*mastery learning*), yaitu peserta didik berhasil jika mencapai 75% penguasaan materi sehingga indikator pencapaian penguasaan dalam penelitian ditentukan pada materi secara klasikal 75%. Apabila pencapaian ketuntasan klasikal minimal 75% sudah tercapai, maka penelitian dihentikan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi, Subjek dan Data Penelitian

Lokasi penelitian ini yaitu di SD Sendangsari, Pajangan, Bantul yang beralamatkan di Manukan, Sendangsari, Pajangan, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta dan dilakukan di lapangan voli SD Sendangsari. Subjek pada penelitian ini adalah peserta didik kelas V SD Sendangsari tahun ajaran 2022/2023 yang berjumlah 20 peserta didik terdiri dari 9 peserta didik perempuan dan 11 peserta didik laki-laki. Waktu penelitian mulai tanggal 4 sampai dengan 16 Agustus 2022 dan dilaksanakan setiap hari Selasa dan Jumat disetiap minggunya. Teknik pengumpulan data menggunakan analisis data lembar observasi dan tes unjuk kerja peserta didik. Menggunakan 3 kolaborator, kolabrator pertama adalah peneliti, kolaborator ke dua adalah guru dari SD tersebut dan kolaborator ke tiga adalah rekan sejawat. Data yang diambil adalah mengenai peningkatan belajar kemampuan *passing* bawah dengan modifikasi permainan *passing* pantul dalam pembelajaran bola voli pada peserta didik kelas V SD Sendangsari tahun ajaran 2022/2023.

B. Hasil Penelitian

Proses penelitian diawali dengan peneliti melakukan observasi terhadap proses pembelajaran *passing* bawah bola voli pada peserta didik kelas V SD Sendangsari tahun ajaran 2022/2023. Berdasarkan hasil observasi tersebut ditemukan bahwa hasil belajar keterampilan *passing* bawah bola voli masih rendah dibawah KKM mencakup 45% dari jumlah peserta didik kelas V SD

Sendangsari. Selanjutnya, peneliti melakukan peningkatan dalam pembelajaran *passing* bawah bola voli dengan modifikasi permainan *passing* pantul.

1. Deskripsi Kondisi Awal

Berdasarkan hasil observasi pada kondisi awal diketahui bahwa masih banyak peserta didik yang belum mampu melakukan *passing* bawah dengan benar, selain itu juga motivasi siswa untuk melakukan pembelajaran *passing* bawah sangatlah rendah. Berkaitan dengan proses pembelajaran pada kondisi awal berdampak pula pada hasil belajar peserta didik.

Hasil belajar siswa pada kondisi awal menunjukkan bahwa dari 20 siswa baru 6 siswa yang mencapai kriteria yang telah ditetapkan, sedangkan 14 siswa belum mencapai kriteria yang diharapkan, dengan jumlah skor akhir kelas yaitu 1.397,85 dan nilai rata-rata kelas 69,89. Selengkapnya tersaji sebagai berikut :

Tabel 4. 1 Keadaan Awal Keterampilan Passing Bawah Bola voli Siswa Kelas V SD Sendangsari tahun ajaran 2022/2023.

No	Penilaian			Nilai Akhir Keadaan Awal	Keterangan
	Psikomotor	Kognitif	Afektif		
	29,17	27	16,67	72,84	
	29,17	21	15	65,17	
	29,17	21	15	65,17	
	37,5	24	15	76,50	Berhasil
	29,17	24	11,67	64,84	
	33,33	21	16,67	71,00	
	33,33	30	15	78,33	Berhasil
	29,17	24	10	63,17	
	33,33	18	11,67	63,00	
	33,33	27	13,33	73,66	
	25	18	11,67	54,67	

	37,5	24	13,33	74,83	
	33,33	30	13,33	76,66	Berhasil
	37,5	27	13,33	77,83	Berhasil
	33,33	21	15	69,33	
	29,17	30	16,67	75,84	Berhasil
	25	24	13,33	62,33	
	29,17	30	16,67	75,84	Berhasil
	29,17	27	15	71,17	
	25	24	16,67	65,67	
	620,84	492	285,01	1397,85	
	31,042	24,6	14,2505	69,89	

2. Siklus I

Pada tahap pertama pada siklus I dilakukan pada tanggal 5 Agustus 2022. Setelah dilakukan analisis dan refleksi pada kondisi awal, peneliti bersama dengan kolaborator merumuskan penyebab timbulnya masalah tersebut. Kegiatan yang dilakukan adalah membuat skenario pembelajaran yaitu dengan membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan menyiapkan sarana dan prasarana yang akan digunakan dalam proses pembelajaran. Pada tahap ini peneliti meminta bantuan pada tiga orang guru pendidikan jasmani untuk membantu dalam penelitian tindakan kelas yang akan dilakukan. Tugas dari ketiga kolabolator adalah menilai proses pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti.

Pelaksanaan tindakan kelas pada proses pembelajaran dalam siklus I berlangsung 2 kali pertemuan. Pertemuan pertama dilaksanakan pada tanggal 5 Agustus 2022 selama 2 jam pelajaran (2 x 45 menit). Sedangkan pertemuan kedua dilaksanakan pada tanggal 9 Agustus 2022. Proses pembelajarannya adalah sebagai berikut:

- a. Kegiatan awal dimulai dengan mengabsen peserta didik, memotivasi, membariskan peserta didik, menyampaikan tujuan pembelajaran, dan menyampaikan prosedur kerja, atau langkah-langkah pembelajaran sebagai berikut:
- 1) Memimpin pemanasan.
 - 2) Menjelaskan materi pembelajaran.
 - 3) Mendemonstrasikan materi pembelajaran.
- b. Kegiatan inti pembelajaran berjalan secara kelompok. Pertama-tama peserta didik dibagi menjadi 4 kelompok, masing-masing kelompok terdiri dari 5 peserta didik. Tiap kelompok memiliki anggota yang heterogen, baik jenis kelamin, ras, etnik, maupun kemampuan (tinggi, sedang, rendah). Tindakan yang dilakukan pada siklus I ini adalah melaksanakan aktivitas pembelajaran *passing* bawah yang terdiri dari dua pertemuan.

Pertemuan pertama dilaksanakan pada 5 Agustus 2022, meliputi teknik *passing* bawah bola voli tanpa bola. Pertama genggam tangan yang benar kemudian dilanjutkan dengan posisi tubuh pada awalan, pada saat perkenaan bola dan gerakan akhir dalam gerakan *passing* bawah bola voli yang benar. Kegiatan ke dua dengan memantulkan bola secara bergiliran. Bola dilempar ke atas sampai memantul ke tanah, kemudian *passing* bola tersebut mengarah ke teman. Kegiatan ke tiga memantulkan bola dengan menyebut nama teman lainnya, kegiatan ini dilakukan dengan cara bola dilempar ke atas sampai memantul ke

tanah, kemudian *passing* bola tersebut mengarah ke teman yang terlebih dahulu disebutkan namanya. Kegiatan ini bertujuan agar peserta didik selalu dalam kondisi siap menerima bola dari temannya.

Pertemuan kedua dilaksanakan pada 9 Agustus 2022, meliputi kegiatan memantulkan bola berotasi ke belakang. Satu kelompok dibagi menjadi 2 banjar saling berhadapan. Teknik kegiatan ini dengan memantulkan bola terlebih dahulu kemudian *passing* diarahkan ke teman di seberangnya. Setelah melakukan *passing*, peserta didik berpindah ke berisan paling belakang. Ke dua memantulkan bola berotasi ke seberang. Satu kelompok dibagi menjadi dua banjar saling berhadapan. Lakukan teknik dengan memantulkan bola terlebih dahulu kemudian *passing* diarahkan ke teman di seberangnya. Setelah melakukannya, peserta didik berpindah ke seberang barisan paling belakang.

- c. Kegiatan akhir dilaksanakan dengan pendinginan dan evaluasi. Pendinginan dilakukan setelah peserta didik dibariskan dan berhitung. Kemudian, kegiatan evaluasi dilakukan dengan menjelaskan tentang kesalahan-kesalahan yang dilakukan peserta didik dan memberikan lembar soal. Rangkaian kegiatan ini diakhiri dengan doa dan dibubarkan. Penjelasan yang diberikan guru ini bertujuan agar peserta didik mampu mengurangi kesalahan-kesalahan pada pertemuan berikutnya.

Hasil evaluasi siklus 1 dibandingkan dengan kondisi awal. Diharapkan nilai siklus I lebih baik jika dibandingkan dengan kondisi awal. Berikut ini disajikan hasil evaluasi pada siklus I:

Tabel 4. 2 Keterampilan Passing Bawah Siswa Kelas V SD Sendangsari Siklus I.

No	Penilaian			Nilai Akhir Siklus I	Keterangan
	Psikomotor	Kognitif	afektif		
1	37,5	27	16,67	81,17	Berhasil
2	33,33	21	15	69,33	
3	33,33	21	15	69,33	
4	37,5	24	15	76,5	Berhasil
5	29,17	24	11,67	64,84	
6	37,5	21	16,67	75,17	Berhasil
7	37,5	30	15	82,5	Berhasil
8	33,33	24	10	67,33	
9	37,5	18	11,67	67,17	
10	37,5	27	13,33	77,83	Berhasil
11	29,17	18	11,67	58,84	
12	41,67	24	13,33	79	Berhasil
13	37,5	30	13,33	80,83	Berhasil
14	37,5	27	13,33	77,83	Berhasil
15	37,5	21	15	73,5	
16	29,17	30	16,67	75,84	Berhasil
17	29,17	24	13,33	66,5	
18	29,17	30	16,67	75,84	Berhasil
19	29,17	27	15	71,17	
20	29,17	24	16,67	69,84	
			Jumlah	1460,36	
			Rata-rata	73,20	

Berdasarkan hasil evaluasi pada siklus I, kemampuan siswa dalam melakukan passing bawah mengalami peningkatan. Skor nilai akhir dari ketiga aspek diketahui dari 20 siswa ada 10 siswa yang mencapai kriteria yang telah ditetapkan, sedangkan 10 siswa belum mencapai kriteria yang diharapkan, untuk persentase siklus I adalah

50%, dengan jumlah skor akhir kelas yaitu 1460,36 dan nilai rata-rata kelas 73,20.

Hasil pengamatan membandingkan hasil unjuk kerja pada kondisi awal dengan hasil unjuk kerja pada Siklus I menunjukkan adanya peningkatan dalam ketrampilan *passing* bawah bola voli. Dari 20 siswa kelas V SD Sendangsari yang mencapai kriteria (KKM) pada kondisi awal sejumlah 6 siswa menjadi 10 pada siklus I.

Pengamatan dilakukan saat proses belajar mengajar berlangsung yang bertujuan untuk memperoleh data terkait kesesuaian pelaksanaan pembelajaran dengan rencana pembelajaran yang telah disusun sebelumnya. Hasil observasi pada saat proses belajar mengajar adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 3 Hasil Pengamatan Proses Belajar Mengajar Siklus I

No	Obyek yang Diamati	1	2	3	4
1	Kerjasama antar peserta didik dalam kelompok		v		
2	Sportivitas			v	
3	Kejujuran			v	
4	Pemahaman aturan permainan		v		
5	Pemahaman gerak dasar mempasing bola		v		
6	Evaluasi peserta didik terhadap permainan			v	
7	Gerak dasar mempasing bola		v		
8	Ketepatan dalam melakukan <i>passing</i>		v		
9	Gerak dasar mengontrol bola		v		

Berdasarkan hasil pengamatan di atas, aspek kerjasama, pemahaman aturan, pemahaman gerak dasar, evaluasi dalam permainan, dan gerak dasar *passing* maupun kontrol bola masih perlu ditingkatkan. Walaupun pada hasil observasi terlihat sportivitas dan respon peserta didik sudah baik.

3. Siklus II

Pada tahap pertama pada siklus II dilakukan pada tanggal 12 Agustus 2022. Setelah dilakukan analisis dan refleksi pada kondisi awal, peneliti bersama dengan kolaborator merumuskan penyebab timbulnya masalah tersebut. Kegiatan yang dilakukan adalah membuat skenario pembelajaran yaitu dengan membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan menyiapkan sarana dan prasarana yang akan digunakan dalam proses pembelajaran. Pada tahap ini peneliti meminta bantuan pada tiga orang guru pendidikan jasmani untuk membantu dalam penelitian tindakan kelas yang akan dilakukan. Tugas dari ketiga kolabolator adalah menilai proses pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti.

Pelaksanaan tindakan kelas pada proses pembelajaran dalam siklus II berlangsung 2 kali pertemuan. Pertemuan pertama dilaksanakan pada tanggal 12 Agustus 2022 (2 x 45 menit). Pertemuan kedua dilaksanakan pada tanggal 16 Agustus 2022 (2 x 45 menit). Proses pembelajarannya adalah sebagai berikut:

- a. Kegiatan awal dimulai dengan mengabsen peserta didik, memotivasi, dan membariskan peserta didik, menyampaikan tujuan pembelajaran,

dan menyampaikan prosedur kerja, atau langkah-langkah pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Memimpin pemanasan.
 - 2) Menjelaskan materi pembelajaran.
 - 3) Mendemonstrasikan materi pembelajaran.
- b. Kegiatan inti pembelajaran berjalan berjalan secara kelompok. Pertama-tama peserta didik dibagi menjadi 4 kelompok, masing-masing kelompok terdiri dari 5 peserta didik. Tiap kelompok memiliki anggota yang heterogen, baik jenis kelamin, ras, etnik, maupun kemampuan (tinggi, sedang, rendah).

Tindakan yang dilakukan pada siklus II ini adalah melaksanakan aktivitas pembelajaran *passing* bawah, yang terdiri dari dua pertemuan. Pertemuan pertama dilaksanakan pada 12 Agustus 2022, meliputi teknik *passing* bawah bola voli tanpa bola. Pertama genggam tangan yang benar kemudian dilanjut dengan posisi tubuh pada awalan, pada saat perkenaan bola dan gerakan akhir dalam gerakan *passing* bawah bola voli yang benar. Kegiatan kedua dengan memantulkan bola secara bergiliran. Pertama bola dilempar ke atas sampai memantul ke tanah, kemudian *passing* bola tersebut mengarah ke teman. Kegiatan ketiga memantulkan bola dengan menyebut nama teman. Pertama bola dilempar ke atas sampai memantul ke tanah, kemudian *passing* bola tersebut mengarah ke teman yang terlebih

dahulu disebutkan namanya. Masing-masing peserta didik harus dalam kondisi siap menerima.

Pertemuan kedua dilaksanakan pada 16 Agustus 2022, dengan memantulkan bola berotasi ke belakang. Satu kelompok dibagi menjadi 2 banjar saling berhadapan. Lakukan teknik dengan memantulkan bola terlebih dahulu, kemudian *passing* diarahkan ke teman di seberangnya. Setelah melakukan *passing*, peserta didik berpindah ke barisan paling belakang. Kegiatan kedua dengan memantulkan bola berotasi ke seberang. Satu kelompok dibagi menjadi dua banjar saling berhadapan. Lakukan teknik latihan dengan memantulkan bola terlebih dahulu kemudian *passing* diarahkan ke teman di seberangnya. Setelah melakukan *passing*, peserta didik berpindah ke seberang barisan paling belakang.

- c. Kegiatan akhir dilaksanakan dengan pendinginan dan evaluasi. Pendinginan dilakukan setelah peserta didik dibariskan dan berhitung. Kemudian, kegiatan evaluasi dilakukan dengan menjelaskan tentang kesalahan-kesalahan yang dilakukan peserta didik dan memberikan pujian sebagai motivasi. Rangkaian kegiatan ini diakhiri dengan doa dan dibubarkan. Penjelasan yang diberikan guru ini bertujuan agar peserta didik mampu mengurangi kesalahan-kesalahan pada pertemuan berikutnya.

Hasil evaluasi siklus II dibandingkan dengan kondisi awal. Diharapkan nilai siklus II lebih baik jika dibandingkan dengan siklus I. Berikut ini disajikan hasil evaluasi pada siklus II:

Tabel 4. 4 Keterampilan Passing Bawah Siswa Kelas V SD Sendangsari Siklus II.

No	Penilaian			Nilai Akhir Siklus II	Keterangan
	Psikomotor	Kognitif	Afektif		
1	41,67	27	18,33	87	Berhasil
2	37,5	21	15	73,5	
3	41,67	21	15	77,67	Berhasil
4	41,67	24	15	80,67	Berhasil
5	37,5	24	15	76,5	Berhasil
6	37,5	21	13,33	71,83	
7	41,67	30	16,67	88,34	Berhasil
8	37,5	24	15	76,5	Berhasil
9	45,83	18	16,67	80,5	Berhasil
10	33,33	27	15	75,33	Berhasil
11	37,5	18	11,67	67,17	
12	45,83	24	13,33	83,16	Berhasil
13	45,83	30	18,33	94,16	Berhasil
14	29,17	27	13,33	69,5	
15	33,33	21	13,33	67,66	
16	50	30	20	100	Berhasil
17	41,67	24	15	80,67	Berhasil
18	45,83	30	16,67	92,5	Berhasil
19	37,5	27	18,33	82,83	Berhasil
20	45,83	24	18,33	88,16	Berhasil
			Jumlah	1613,65	
			Rata-rata	80,68	

Berdasarkan hasil evaluasi pada siklus II, kemampuan siswa dalam melakukan *passing* bawah mengalami peningkatan. Skor dari ketiga aspek dapat dijabarkan sebagai berikut, pada penilaian akhir pada

siklus II bahwa dari 20 siswa ada 15 siswa yang mencapai kriteria yang telah ditetapkan, sedangkan 5 siswa belum mencapai kriteria yang diharapkan, untuk persentase ketuntasan belajar siklus II adalah 75%, dengan jumlah skor akhir kelas yaitu 1.613,65 dan nilai rata-rata kelas 80,68.

Hasil pengamatan membandingkan nilai akhir pada unjuk kerja Siklus I dengan hasil unjuk kerja pada Siklus II menunjukkan adanya peningkatan dalam keterampilan *passing* bawah bola voli. Dari 20 siswa kelas V SD Sendangsari yang mencapai KKM pada siklus I sejumlah 10 siswa menjadi 15 siswa pada siklus II. Sedangkan siswa yang belum mencapai KKM sejumlah 10 menjadi 5 siswa pada siklus II.

Pengamatan dilakukan saat proses belajar mengajar berlangsung yang bertujuan untuk memperoleh data terkait kesesuaian pelaksanaan pembelajaran dengan rencana pembelajaran yang telah disusun sebelumnya. Hasil observasi pada saat proses belajar mengajar adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 5 Hasil Pengamatan Proses Belajar Mengajar Siklus I

No	Obyek yang Diamati	1	2	3	4
1	Kerjasama antar peserta didik dalam kelompok			v	
2	Sportivitas				v
3	Kejujuran				v
4	Pemahaman aturan permainan			v	
5	Pemahaman gerak dasar memasing bola			v	
6	Evaluasi peserta didik terhadap permainan				v

7	Gerak dasar memasing bola			v	
8	Ketepatan dalam melakukan <i>passing</i>			v	
9	Gerak dasar mengontrol bola			v	

Berdasarkan hasil pengamatan di atas, aspek kejujuran, aspek sportivitas dan dalam evaluasi terhadap permainan dapat dikatakan sangat baik begitupun untuk aspek yang lain seperti pemahaman aturan, pemahaman gerak dasar, dan gerak dasar *passing* maupun kontrol bola mengalami peningkatan dan dapat dikatakan lebih baik daripada siklus I.

C. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk melakukan peningkatan kemampuan *passing* bawah melalui modifikasi permainan *passing* pantul kelas V SD Sendangsari yang dilakukan menggunakan tes tertulis dan tes praktik, kemudian menggunakan lembar observasi untuk mengetahui tingkat perkembangan peserta didik. Berdasarkan analisis data yang terkumpul maka hasil tindakan kelas menunjukkan bahwa pada akhir siklus mengalami peningkatan mutu pembelajaran. Menurut Sanjaya (2016: 2) kualitas pembelajaran dapat dilihat dari proses belajar dan hasil belajar, sehingga dapat dikatakan hasil belajar sebagai faktor yang menentukan proses belajar.

Perbaikan hasil belajar peserta didik pada *passing* bawah pada permainan bola voli ini dilakukan dengan perencanaan dan tindakan yang terukur dan terarah. Dimulai dari perencanaan pembelajaran, penilaian pengelolaan

pembelajaran, penilaian hasil belajar, analisis dan refleksi pembelajaran. Menurut Sanjaya (2016: 11) guru melakukan refleksi diri untuk meningkatkan kinerjanya dengan menganalisis kelemahan pada proses pembelajaran, kemudian merencanakan perbaikan yang diimplementasikan dalam proses pembelajaran sesuai program belajar dan diakhiri dengan refleksi. Dalam penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan menggunakan dua siklus. Seperti pendapat Priatna (2018: 17) pelaksanaan tindakan yang kurang sesuai seperti rencana akan dicarikan jalan keluar yang lebih baik. Hal tersebut dapat dilihat pada data hasil unjuk kemampuan *passing* bawah bola voli peserta didik data hasil observasi pembelajaran guru, dan data hasil observasi terhadap keterampilan peserta didik, berikut ini:

1. Siklus I

Pada kondisi awal diketahui bahwa guru kurang kreatif dan inovatif dalam pembelajaran permainan bola voli yang menjadikan siswa takut dan tidak tertarik dalam mengikuti pembelajaran sehingga hasil belajar rendah. Kemudian pada siklus I peneliti didampingi guru memberi tindakan dalam proses pembelajaran *passing* bawah bola voli pada siswa kelas V SD Sendangsari menerapkan variasi pembelajaran melalui pendekatan permainan. Setelah dilakukan tindakan pada siklus I diketahui proses pembelajaran olahraga sebagian besar siswa merasa senang, tidak takut, dan gembira dalam melakukan teknik dasar *passing* bawah bola voli dengan benar. Metode pembelajaran yaitu memodifikasi permainan *passing* pantul

dan dilakukan oleh setiap siswa. Hal tersebut membuat siswa meningkat keterampilan *passing* bawah dalam permainan bola voli.

2. Siklus II

Pada siklus II proses pembelajaran *passing* bawah bola voli dengan penerapan variasi melalui pendekatan permainan dan dapat dikatakan optimal. Dengan demikian tindakan pada ketrampilan *passing* bawah bola voli pada siswa kelas V SD Sendangsari dikatakan berhasil dan efektif. Setelah dilakukan evaluasi terhadap tindakan kelas yang telah dilaksanakan selama dua siklus, pendekatan pembelajaran ini dapat dijadikan sebagai acuan untuk proses pembelajaran berkelanjutan. Sedangkan tindakan yang kurang berhasil diharapkan menjadi telaah untuk perbaikan dan penyempurnaan. Keberhasilan pembelajaran *passing* bawah bola voli dengan penerapan variasi pembelajaran melalui pendekatan permainan dapat memudahkan guru dalam menyampaikan pembelajaran. Siswa termotivasi untuk menunjukkan kemampuan terbaiknya.

Hasil penelitian ini didukung dengan teori tentang Faktor-faktor yang mempengaruhi minat (Haditono dalam Subekti 2015: 8).

a. Faktor dari dalam (intrinsik)

1) Perhatian Peserta didik yang berminat terhadap pembelajaran pendidikan jasmani akan mempunyai perhatian yang tinggi terhadap pelajaran tersebut. Maka seorang guru menciptakan pembelajaran dengan hal yang baru, inovatif, dan modifikatif, sekiranya dapat memfokuskan perhatian peserta didiknya.

2) Rasa Senang Rasa senang siswa terhadap suatu pembelajaran juga mempengaruhi minat siswa, maka pembelajaran yang kreatif, berfariatif dan modifikatif baik alat maupun cara pembelajarannya, sehingga pembelajaran tidak membosankan

3) Aktivitas adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh seseorang dalam sebuah hal. Seseorang memiliki minat yang tinggi maka aktivitas seseorang tersebut makin tinggi. Dalam pembelajaran guru menciptakan metode yang berfariasi sehingga peserta didik akan selalu aktif dalam mengikuti pembelajaran.

b. Faktor dari luar (ekstrinsik) yaitu bahwa suatu perbuatan dilakukan atas dorongan/pelaksanaan dari luar. Orang melakukan perbuatan itu karena didorong/dipaksa dari luar. Seperti: Lingkungan, orang tua, dan guru.

Jadi, manfaat dari permainan *passing* pantul yang telah dilakukan adalah dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas V SD Sendangsari. Melalui permainan *passing* pantul peserta didik mampu melakukan *passing* bawah dengan baik dan benar.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang diperoleh dapat diambil kesimpulan bahwa hasil dari pengamatan dalam pembelajaran di Sekolah Dasar memiliki kendala yaitu rendahnya antusias peserta didik dalam pembelajaran bola voli yang menyebabkan rendahnya hasil belajar peserta didik. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui peningkatan kemampuan *passing* bawah melalui modifikasi permainan *passing* pantul kelas V SD Sendangsari. Penelitian ini menunjukan indikasi perbaikan proses pembelajaran dan hasil belajar. Hasil dari penelitian ini menunjukan persentase tingkat keberhasilan pada siklus I adalah 50% sedangkan siklus II mencapai 75%.

Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa memodifikasi permainan *passing* pantul sudah berhasil membantu meningkatkan kemampuan *passing* bawah peserta didik. Oleh karena itu, penelitian berjalan efektif dan efisien sesuai dengan proses pembelajaran yang diinginkan dan menunjukan peningkatan pembelajaran dan hasil belajar yang lebih baik.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian di atas, ada beberapa saran yang perlu disampaikan sehubungan dengan hasil penelitian ini, antara lain:

1. Diharapkan penelitian ini menjadi bahan evaluasi bagi pihak guru dan sekolah terkait proses pembelajaran PJOK terkait peningkatan kemampuan

passing bawah melalui modifikasi permainan *passing* pantul.

2. Sebagai sumber referensi untuk mengembangkan ilmu khususnya dalam bidang pendidikan jasmani sekolah dasar.
3. Adanya upaya memperbaiki kendala pembelajaran dari pihak sekolah agar pembelajaran PJOK dapat dilaksanakan secara optimal.

C. Saran

Berdasarkan penelitian di atas, ada beberapa saran yang perlu disampaikan sehubungan dengan hasil penelitian ini:

1. Bagi guru

Diharapkan penelitian ini menjadi bahan evaluasi guru untuk mengetahui peningkatan kemampuan *passing* bawah melalui modifikasi *passing* pantul. Guru dapat menciptakan proses pembelajaran yang menarik bagi peserta didik. Kemudian, kualitas pembelajaran dan penyampaian materi diharapkan dapat terus meningkat dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik.

2. Bagi sekolah

Diharapkan hasil data penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi sekolah untuk meningkatkan fasilitas belajar sarana dan prasarana sesuai kebutuhan pembelajaran pendidikan jasmani yang disesuaikan dengan keadaan.

3. Bagi orang tua peserta didik

Orang tua diharapkan lebih baik dalam memperhatikan perkembangan anak dan dapat memberikan dukungan terhadap anak. Melalui kesan yang

diberikan orang tua akan semakin yakin untuk melakukan sesuatu.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Mungkin dilakukan penelitian lebih lanjut tentang upaya peningkatan kemampuan dalam pembelajaran bola voli untuk materi yang lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Abduljabar, B. (2011). Pengertian pendidikan jasmani. *Ilmu Pendidikan*, 36, 1991.
- Arikunto, S., Supardi dan Suhardjono. (2018). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Aryanata, I. W. Y., Jampel, I. N., dan Mahadewi, L. P. P. (2020). Media video pembelajaran teknik dasar bermain bola voli pada pelajaran Penjaskes. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, 4(2), 186-192.
- Budi, D. R. (2021). Modifikasi Pembelajaran Pendidikan Jasmani. *Jurnal Pendidikan dan Olahraga*.
- Burhaeni, Erick. (2017). *Aktifitas Fisik Olahraga untuk Pertumbuhan dan Perkembangan Siswa SD*.IJPE.
- Departemen Pendidikan Nasional (2004). Kurikulum 2004. *Standard Kompetensi Taman Kanak-kanak dan Raudatul Athfal*. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan TK dan SD.
- Destiawan Sudrajat. (2016). Pengaruh Metode Bermain Terhadap Peningkatan Kemampuan *Passing* Bawah Peserta Ekstrakurikuler Bola Voli Putra SMA Negeri 6 Purworejo. *Skripsi*. Yogyakarta: FIK UNY.
- Edi Purnama. (2013). Peningkatan Pembelajaran Servis Bawah Melalui Pendekatan Bermain Dalam Permainan Bolavoli Mini Pada Siswa Kelas IV MI MA'ARIF Bandungrejo Kecamatan Ngablak Kabupaten Magelang. *Skripsi*. Yogyakarta: FIK UNY.
- Hari Wibowo. (2019). Upaya Peningkatan Prestasi Belajar *Passing* Atas Bolavoli Melalui Pendekatan Bermain Bola Pantul pada siswa kelas VIII E di SMP N 5 Purwokerto Tahun Ajaran 2008/2009. *Skripsi*. Yogyakarta: FIK UNY.
- Lestari F,dkk.(2020). *Memahami Karakteristik Anak*.Madiun CV Bayfa Cendekia Indonesia.
- Lubis, A. E., dan Agus, M. (2017). Peningkatan hasil belajar *passing* atas pada permainan bola voli melalui variasi pembelajaran siswa SMP. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 13(2), 58-64.
- Mahmud, M., dan Priatna, T. (2018). Penelitian tindakan kelas. *Jurnal Pendidikan*.
- Meriyati. (2015). *Memahami Karkteristik Anak Didik*. Fakta Press:Bandar Lampung.
- Maharani Kirana. (2013). Pengaruh Bermain Bola Pantul Terhadap Peningkatan Kemampuan *Passing* Bawah Peserta Ekstrakurikuler Bola Voli Putra SMP Negeri 2 Bantul. *Skripsi*. Yogyakarta: FIK UNY.

- Muhajir. (2017). Pendidikan Jasmani dan Kesehatan. Bandung: Erlangga.
- Nuril Ahmadi. (2017). *Panduan Olahraga Bolavoli*. Surakarta: Era Pustaka Utama.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 24 Tahun 2016 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 24 Tahun 2016 Tentang Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Pelajaran Pada Kurikulum 2013 Pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah*. Diakses tanggal 31 Oktober 2022.
- PP. PBVSI. (2014). *Peraturan Permainan Bolavoli*. Jakarta.
- Pranatahadi. (2012). Diambil dari <http://staff.uny.ac.id/dosen/drssebastianuspranatahadi-mkes>.) pada tanggal 12 Januari 2013.
- Ricky, Febri. (2020). Pengaruh Latihan Bola Pantul Terhadap Peningkatan Kemampuan *Passing* Bawah Peserta Ekstrakurikuler Bola Voli Putri SMP Negeri 1 Puring. *Skripsi*. Yogyakarta: FIK UNY.
- Rini, Y. (2013). Pendidikan: Hakekat, Tujuan, dan Proses. *Jurnal Pendidikan Seni Tari*, 1-13.
- Sanjaya, D. H. W. (2016). *Penelitian tindakan kelas*. Prenada Media
- Siregar, dkk. (2022). *Konsep Dasar Ilmu Pendidikan*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Syarifudin, dan Sudrajat. (2017). *Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan SMA/MA/SMK/MAK Kelas X*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.
- Trianingsih, Rima. (2016). Pengantar Praktik Mendidik Anak Usia Sekolah Dasar. *AL IBTIDA*. Vol 3 No 2.
- Utama, B. (2011). Pembentukan Karakter Anak Melalui Aktivitas Bermain dalam Pendidikan Jasmani. *Jurnal Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta*, 8, 1-9.
- Viera, B.L., Ferguson, B.J. (2014). Bola voli tingkat pemula. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. *Jurnal Pendidikan dan Olahraga*.
- Wulandari, Ayu. (2018). Pengaruh Penggunaan Kartu Uno Sebagai Media Permainan tentang Buah Dan Sayur Pada Anak Sekolah Dasar di SD N Brosot dan SD N Prembulan Galur Kulon Progo. *Skripsi*. Poltekkes Yogyakarta.
- Yakhnya, M. (2019). Pengaruh Permainan Bola Pantul Terhadap Peningkatan Kemampuan *Passing* Bawah Bola Voli (Pre Eksperimen Siswa Ekstrakurikuler di SD Negeri Gudang Kecamatan Tigaraksa Kabupaten Tangerang) (Doctoral dissertation, UIN SMH BANTEN). *Jurnal Pendidikan dan Olahraga*.

LAMPIRAN

Lampiran 1. 1 Surat Izin Uji Coba Instrumen dari Fakultas

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN
TEKNOLOGIUNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAANAlamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : 765/UN34.16/PT.01.04/2022

8 Agustus 2022

Lamp. : 1 Bendel Proposal

Hal : **Izin Penelitian**

Yth . Yth. SD Sendangsari Pajangan Bantul Yogyakarta

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Dewi Dian Nur Adila
NIM : 18604221084
Program Studi : Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar - S1
Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir : Upaya Peningkatan Kemampuan Passing Bawah dengan Modifikasi Permainan Passing Pantul Dalam Pembelajaran Bola Voli Pada Siswa Kelas V SD Sendangsari Pajangan Bantul
Waktu Penelitian : 4 - 12 Agustus 2022

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.




Wakil Dekan Bidang Akademik,

Dr. Yudik Prasetyo, S.Or., M.Kes.
NIP 19820815 200501 1 002

Tembusan :

1. Sub. Bagian Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Lampiran 1. 2 Surat Keterangan Melakukan Penelitian dari Sekolah

**PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL**
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
SD SENDANGSARI
ALAMAT : Manukan, Sendangsari, Pajangan, Bantul, Yogyakarta. 55751
Telepon : (0274) 6461740 E-mail: esde.sendangsari@gmail.com

SURAT KETERANGAN
NO : 421/097/PAJ.D.09

Yang bertanda tangan di bawah ini :

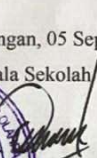
Nama : SARJU RIYANTO, S.Pd
NIP : 19630503 198403 1 003
Jabatan : Kepala SD Sendangsari Kecamatan Pajangan
Unit kerja : SD Negeri Sendangsari


Menerangkan :

Nama : Dewi Dian Nur Adila
NIM : 18604221084
Program Studi : Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Yang bersangkutan telah melaksanakan penelitian di SD Sendangsari dalam rangka penulisan skripsi pada tanggal 4 – 19 Agustus 2022 yang berjudul “Upaya Peningkatan Kemampuan Passing Bawah dengan Modifikasi Permainan Passing Pantul Dalam Pembelajaran Bola Voli Pada Siswa Kelas V SD Negeri Sendangsari.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pajangan, 05 September 2022
Kepala Sekolah

SARJU RIYANTO, S.Pd
NIP. 19630503 198403 1 003



Lampiran 1. 3 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SD Sendangsari
Mata Pelajaran : PJOK
Kelas/Semester : V (lima)/Satu
Materi Pokok : Permainan bola besar (permainan bola voli)
Alokasi Waktu : 2 x Pertemuan (4 x 35 menit)
Pertemuan Ke/Waktu : 1 (satu) / (4 x 35 menit)

A. Kompetensi Inti

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga serta cinta tanah air.
3. Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak.

A. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

KD	IPK
3.1 Memahami variasi dan kombinasi gerak dasar lokomotor, nonlokomotor, dan manipulatif dengan kontrol yang baik dalam permainan bola besar sederhana dan atau tradisional	3.1.1 Peserta didik mampu menjelaskan fungsi servis atau pukulan awal dalam permainan bola voli.
4.1 Mempraktikkan variasi dan kombinasi gerak dasar lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif dengan kontrol yang baik dalam permainan bola besar sederhana dan atau tradisional	4.1.1 Peserta didik mampu melakukan gerak dasar servis atau pukulan awal dalam permainan bola voli. 4.1.2 Peserta didik mampu melakukan permainan voli yang

telah dimodifikasi.

B. Tujuan Pembelajaran

1. Kognitif

- Peserta didik dapat memahami aturan permainan *passing* pantul.
- Peserta didik dapat memahami gerak dasar *passing* bawah.
- Peserta didik dapat menganalisa kegiatan yang sudah terlaksana.
- Peserta didik dapat mengevaluasi permainan *passing* pantul.

2. Afektif

- Peserta didik mampu melakukan kerjasama dengan oranglain.
- Peserta didik mampu memahami arti sportivitas dalam permainan sederhana.
- Peserta didik mampu berbuat jujur dalam aktivitas permainan *passing* pantul.

3. Psikomotorik

- Peserta didik mampu mempraktikkan cara *passing* bawah dengan baik.
- Peserta didik mampu melakukan pukulan yang baik dan benar.
- Peserta didik mampu memperoleh poin dari melakukan permainan.

C. Materi Ajar (Materi Pokok):

- Permainan bola besar (bola voli)
- Permainan modifikasi *passing* pantul.

D. Metode Pembelajaran



- Ceramah
- Demonstrasi
- Praktik

E. Alat dan Sumber Belajar:

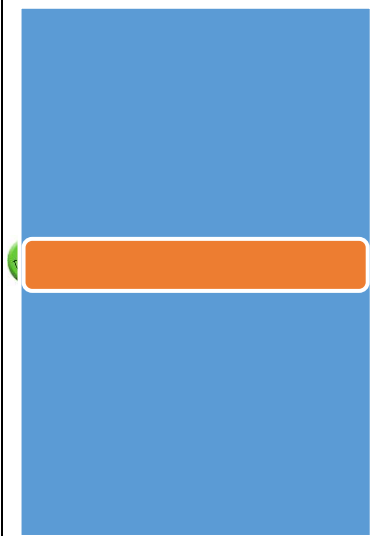
- Buku Penjaskes kelas V
- Bola plastik
- Peluit
- Karet atau tali
- Lapangan
- Stopwatch
- Cone

F. Langkah-langkah Pembelajaran

Pertemuan I

Gambar/Formasi	Kegiatan	Deskripsi
Keterangan:  : Guru :  Siswa	Kegiatan Awal Alokasi waktu 20 menit	1. Guru membariskan peserta didik dan berhitung dan presensi. 2. Guru mengucapkan salam, berdoa, dan presensi.

<p>▲ : Cone</p> <p>: Arah lemparan</p>		<ol style="list-style-type: none"> 3. Guru menanyakan kondisi kesehatan peserta didik secara keseluruhan. 4. Guru menyampaikan Indikator Pencapaian Kompetensi yang harus dikuasai. 5. Guru menjelaskan cakupan materi dan tujuan pembelajaran yang akan dikuasai yaitu gerak dasar <i>passing</i> bawah dalam pembelajaran bola voli melalui permainan <i>passing</i> pantul. 6. Guru menyampaikan teknik penilaian untuk aspek yang harus dikuasai, baik aspek sikap/afektif, aspek pengetahuan (tes tertulis) penugasan dan aspek keterampilan (observasi) uji kinerja. 7. Melakukan pemanasan dengan stretching ringan dan melalui permainan lempar aku: <ol style="list-style-type: none"> a. Peserta didik dibariskan menjadi 2 bersaf b. Peserta didik berdiri saling berhadapan c. Setiap pasangan memegang satu bola. d. Peserta didik memberikan bola kepada pasangannya dengan memantulkan bola ke terlebih dahulu. e. Bola yang diberikan harus sampai kepada pasangan. f. Dilanjutkan secara estafet sampai setiap pasangan melakukan semua.
--	--	---

		<p>g. Ulangi sebanyak tiga kali repetisi</p> <p>8. Mendemostrasikan materi inti yang akan dilakukan atau dipelajari.</p>
	<p>Kegiatan Inti Alokasi waktu 120 menit</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik dibagi menjadi 6 kelompok, setiap kelompok terdiri dari 4-5 anggota. 2. Guru memberikan penjelasan kepada peserta didik tentang peraturan permainan yang akan dimainkan dan hal penting dalam gerak dasar bola voli. 3. Guru menjelaskan dan mempraktikkan peraturan permainan <i>passing</i> pantul. 4. Guru mendemostrasikan teknik kerjasama dan permainan yang sportiv. 5. Guru menyediakan lapangan dan peralatan yang akan digunakan. 6. Meminta peserta didik mencoba melakukan permainan <i>passing</i> pantul. 7. Melakukan permainan <i>passing</i> pantul yang sebenarnya menggunakan pertandingan sederhana. 8. Guru memberikan evaluasi terhadap kegiatan yang dilakukan. 9. Guru melakukan diskusi mengenai permainan <i>passing</i> pantul yang telah dilakukan.
	<p>Penutup Alokasi waktu 15 menit</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik melakukan pendinginan dengan gerakan pelepasan: <ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik berposisi membentuk lingkaran

		<ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik mengayunkan tangan dengan posisi badan membungkuk - Lakukan selama delapan kali hitungan <ol style="list-style-type: none"> 2. Guru bersama-sama peserta didik melakukan refleksi terhadap materi yang telah dipelajari bersama, pengalaman apa yang telah didapat, dan menyimpulkan inti dari materi yang telah dipelajari bersama. 3. Diharapkan peserta didik bisa membiasakan ilmu yang telah didapatkan dalam kehidupan sehari-hari. 4. Guru menanyakan bagaimana suasana hati peserta didik waktu proses pembelajaran dari awal sampai akhir guna sebagai bahan refleksi untuk guru. 5. Guru memberikan penugasan kepada peserta didik sebagai bagian dari pengambilan nilai kognitif. 6. Guru menyampaikan materi yang akan diberikan pada pertemuan berikutnya. 7. Peserta didik dibariskan menjadi 2 bersaf. 8. Berdoa bersama lalu dibubarkan.
--	--	--

I. PENILAIAN

Penilaian terhadap proses dan hasil pembelajaran dilakukan oleh guru untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik. Hasil penilaian digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar dan memperbaiki proses pembelajaran.

1. Penilaian Sikap

No	Nama Peserta didik	Perubahan Tingkah Laku											
		Kerjasama				Sportivitas				Kejujuran			
		K	C	B	SB	K	C	B	SB	K	C	B	SB
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1													
2													
3													
4													
5													

2. Penilaian Pengetahuan

No	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Contoh butir Instrumen	Ket
1	Tes tertulis	Pertanyaan tertulis bentuk uraian	a. Apa yang kamu ketahui tentang <i>passing</i> bawah? b. Apa nama permainan yang sudah dilakukan? c. Apa yang kamu ketahui tentang <i>passing</i> pantul? d. Berapakah poin yang menjadi target dalam permainan <i>passing</i> pantul? e. Berapa jumlah pemain dalam permainan <i>passing</i>	

			<p>pantul?</p> <p>f. Teknik dasar apa saja yang terdapat dalam permainan <i>passing</i> pantul?</p> <p>g. Apa saja manfaat dari melakukan permainan <i>passing</i> pantul?</p> <p>h. Apa saja yang termasuk bentuk pelanggaran dalam permainan <i>passing</i> pantul?</p> <p>i. Dalam melakukan <i>passing</i> bawah, bagian tangan mana yang digunakan dalam melakukan <i>passing</i>.</p> <p>j. Penyebab <i>passing</i> tidak tepat sasaran?</p>	
--	--	--	--	--

3. Penilaian Keterampilan

No	Nama Peserta didik	Kemampuan melakukan <i>passing</i> bawah				Kemampuan mengontrol bola				Ketepatan melakukan <i>passing</i> bawah			
		K	C	B	SB	K	C	B	SB	K	C	B	SB
1													
2													
3													
4													
5													

Keterangan

K = Kurang

C = Cukup

B = Baik

SB = Sangat Baik

Beri nilai sesuai pencapaian siswa.

Catatan Guru

1. Masalah:

2. Ide Baru:

3. Momen Spesial :

Mengetahui
Kepala Sekolah,

Bantul, 31 Juli 2022
Guru PJOK Kelas V,

Sarju Ritanto, S.Pd.
NIP. 196305031984031003

Rinta Hanadi, S.Pd.
NIP. 198901172022211012

Lampiran 4. Lembar Penilaian

1. Penilaian Sikap

No	Nama Peserta Didik	Perubahan Tingkah Laku											
		Kerjasama				Sportivitas				Kejujuran			
		K	C	B	SB	K	C	B	SB	K	C	B	SB
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Adelia Nadya Meiga												
2	Auliya Ratri Makhfiroh												
3	Dava Adrian Syahreza												
4	Devano Maulana Hafiz												
5	Devan Dwi Kurniawan												
6	Dicky Shodikin												
7	Ervin Khafid El Dzaki												
8	Hanan Novasya Asfwa												
9	Hanifah Azzahra												
10	Hesa Reyvanka												
11	Khofifah Nur Aida												
12	Latifah Cahyanisa Meida												
13	Muhamad Asep Dwi Aryanto												
14	Nabila Arimbi Zuhad												
15	Nania Oktaviani												
16	Oktafian Catur Nugraha												

17	Quinsha Eka Ramadhani												
18	Ramadenta Putra Utama												
19	Rastiana Dian Kusumastuti												
20	Zianesha Mahayu Ratika Putri												

2. Penilaian Pengetahuan

No	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Contoh butir Instrumen	Ket
1	Tes tertulis	Pertanyaan tertulis bentuk uraian	<p>k. Apa yang kamu ketahui tentang <i>passing</i> bawah?</p> <p>l. Apa nama permainan yang sudah dilakukan?</p> <p>m. Apa yang kamu ketahui tentang <i>passing</i> pantul?</p> <p>n. Berapakah poin yang menjadi target dalam permainan <i>passing</i> pantul?</p> <p>o. Berapa jumlah pemain dalam permainan <i>passing</i> pantul?</p> <p>p. Teknik dasar apa saja yang terdapat dalam permainan <i>passing</i> pantul?</p> <p>q. Apa saja manfaat dari melakukan permainan <i>passing</i> pantul?</p> <p>r. Apa saja yang termasuk bentuk pelanggaran dalam permainan <i>passing</i> pantul?</p> <p>s. Dalam melakukan <i>passing</i> bawah, bagian tangan mana yang digunakan dalam melakukan <i>passing</i>.</p>	

			t. Penyebab <i>passing</i> tidak tepat sasaran?	
--	--	--	---	--

3. Penilaian Keterampilan

No	Nama Peserta didik	Kemampuan melakukan <i>passing</i> bawah				Kemampuan mengontrol bola				Ketepatan melakukan <i>passing</i> bawah			
		K	C	B	SB	K	C	B	SB	K	C	B	SB
1	Adelia Nadya Meiga												
2	Auliya Ratri Makhfiroh												
3	Dava Adrian Syahreza												
4	Devano Maulana Hafiz												
5	Devan Dwi Kurniawan												
6	Dicky Shodikin												
7	Ervin Khafid El Dzaki												
8	Hanan Novasya Asfwa												
9	Hanifah Azzahra												
10	Hesa Reyvanka												
11	Khofifah Nur Aida												
12	Latifah Cahyanisa Meida												
13	Muhamad Asep Dwi Aryanto												
14	Nabila Arimbi Zuhad												
15	Nania Oktaviani												
16	Oktafian Catur Nugraha												
17	Quinsha Eka Ramadhani												
18	Ramadenta Putra Utama												
19	Rastiana Dian Kusumastuti												

20	Zianesha Mahayu Ratika Putri													
----	---------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

Lampiran 1. 4 Hasil Data Uji Coba Instrumen Penelitian

Lembar Penilaian Kondisi Awal

Penilaian			Nilai Akhir Kondisi Awal	Keterangan
Psikomotor	Kognitif	afektif		
29,17	27	16,67	72,84	
29,17	21	15	65,17	
29,17	21	15	65,17	
37,5	24	15	76,50	Berhasil
29,17	24	11,67	64,84	
33,33	21	16,67	71,00	
33,33	30	15	78,33	Berhasil
29,17	24	10	63,17	
33,33	18	11,67	63,00	
33,33	27	13,33	73,66	
25	18	11,67	54,67	
37,5	24	13,33	74,83	
33,33	30	13,33	76,66	Berhasil
37,5	27	13,33	77,83	Berhasil
33,33	21	15	69,33	
29,17	30	16,67	75,84	Berhasil
25	24	13,33	62,33	
29,17	30	16,67	75,84	Berhasil
29,17	27	15	71,17	
25	24	16,67	65,67	
620,84	492	285,01	1397,85	
31,042	24,6	14,2505	69,89	

Lembar Penilaian Siklus I

Penilaian			Nilai Akhir Siklus I	Keterangan
Psikomotor	Kognitif	afektif		
37,5	27	16,67	81,17	Berhasil
33,33	21	15	69,33	
33,33	21	15	69,33	
37,5	24	15	76,50	Berhasil
29,17	24	11,67	64,84	
37,5	21	16,67	75,17	Berhasil
37,5	30	15	82,50	Berhasil
33,33	24	10	67,33	
37,5	18	11,67	67,17	
37,5	27	13,33	77,83	Berhasil
29,17	18	11,67	58,84	
41,67	24	13,33	79,00	Berhasil
37,5	30	13,33	80,83	Berhasil
37,5	27	13,33	77,83	Berhasil
37,5	21	15	73,50	
29,17	30	16,67	75,84	Berhasil
29,17	24	13,33	66,50	
29,17	30	16,67	75,84	Berhasil
29,17	27	15	71,17	
29,17	24	16,67	69,84	
		Jumlah	1460,36	
		Rata-rata	73,02	



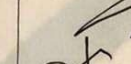

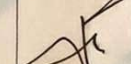


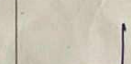


Lembar Penilaian Siklus II

No	Penilaian			Nilai Akhir Siklus II	Keterangan
	Psikomotor	Kognitif	afektif		
1	41,67	27	18,33	87	Berhasil
2	37,5	21	15	73,5	
3	41,67	21	15	77,67	Berhasil
4	41,67	24	15	80,67	Berhasil
5	37,5	24	15	76,5	Berhasil
6	37,5	21	13,33	71,83	
7	41,67	30	16,67	88,34	Berhasil
8	37,5	24	15	76,5	Berhasil
9	45,83	18	16,67	80,5	Berhasil
10	33,33	27	15	75,33	Berhasil
11	37,5	18	11,67	67,17	
12	45,83	24	13,33	83,16	Berhasil
13	45,83	30	18,33	94,16	Berhasil
14	29,17	27	13,33	69,5	
15	33,33	21	13,33	67,66	
16	50	30	20	100	Berhasil
17	41,67	24	15	80,67	Berhasil
18	45,83	30	16,67	92,5	Berhasil
19	37,5	27	18,33	82,83	Berhasil
20	45,83	24	18,33	88,16	Berhasil
Jumlah	808,33	492,00	313,32	1613,65	
Rata-rata	40,42	24,60	15,67	80,68	


Lampiran 1. 5 Kartu Bimbingan

KARTU BIMBINGAN
TUGAS AKHIR SKRIPSI/BUKAN SKRIPSI
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Nama Mahasiswa : Dewi Dian Nur Adila
NIM : 18604221084
Program Studi : Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar
Jurusan : Fakultas Ilmu Keolahragaan
Pembimbing : Dr. Sujarwo, S.Pd.Jas., M.Or

No.	Tanggal	Pembahasan	Tanda tangan Dosen Pembimbing
1.	20 April 2022	BAB I - BAB II	
2.	13 Juli 2022	BAB I - BAB III	
3.	19 Juli 2022	Revisi BAB I - BAB III	
4.	27 Juli 2022	BAB I - BAB III	
5.	21 September 2022	BAB I - BAB IV	
6.	26 September 2022	BAB V	
7.	29 Sept 2022	abstrak, lampiran - ijmpalun golumtari, dan penutup.	
8.	1 Oktober 2022	Surat-surat selanjutnya PPK.	
9.	5/10/2022	ABSTRAK & Lampiran	
10.	9/10/2022	ada revisi	

Mengetahui
Koord. Prodi PJSD


Dr. Hari Yulianto, M.Kes.
NIP. 19670701 199412 1 001

Lampiran 1. 6 Dokumentasi



